

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT

KOTA
BITUNG

2016



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA BITUNG 2016

ISBN

Nomor Publikasi 7172.1705
Katalog BPS 4101002.7172
Ukuran Buku 14,8 X 21 cm
Jumlah Halaman xii+138 halaman

Naskah
BPS Kota Bitung

Gambar Kulit
BPS Kota Bitung

Diterbitkan oleh
Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Untuk melihat seberapa jauh pencapaian program pembangunan dalam wacana kesejahteraan rakyat, maka BPS Kota Bitung sebagai penyedia data, menerbitkan publikasi berjudul **Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Bitung 2016**.

Publikasi ini merupakan publikasi tahunan BPS Kota Bitung yang menyajikan informasi umum hasil data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang telah dikumpulkan dan diolah lebih lanjut. Data disajikan dalam bentuk persentase berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, dan lain-lain sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan akan memudahkan pengguna data untuk mengetahui dan memperoleh data-data perkembangan sosial-ekonomi penduduk. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini. Kami juga menyadari meskipun telah diupayakan secara maksimal, akan tetapi publikasi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk semua pihak.

Bitung, September 2017

Kepala,

Ir. Novri Poultje Mokoagouw

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENDAHULUAN	1
Umum.....	1
Sistematika Penyajian	2
METODE SURVEI	3
Ruang Lingkup	3
Kerangka Sampel.....	3
Rancangan Sampel	3
Metode Pengumpulan Data	4
Pengolahan Data.....	4
1. KEPENDUDUKAN.....	5
2. PENDIDIKAN.....	18
3. KESEHATAN	29
4. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	52
5. PERUMAHAN.....	68
6. TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI	90
7. KONSUMSI/PENGELUARAN	100
8. LAIN-LAIN	105
Kuesioner	117

DAFTAR TABEL

Halaman

I.	KEPENDUDUKAN	
1.1	Jumlah Penduduk Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin 2016	8
1.2	Penduduk Kota Bitung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	9
1.3	Jumlah Penduduk Kota Bitung Menurut Kelompok Umur Produktif/Non Produktif dan Jenis Kelamin 2016.....	10
1.4	Jumlah Penduduk Kota Bitung Menurut Kelompok Umur 7-24, 2016	11
1.5	Persentase Penduduk Kota Bitung 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan, 2016.....	12
1.6	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Perkawinan, 2016	13
1.7	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 15-19 Tahun Menurut Status Perkawinan, 2016	14
1.8	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 0-17 Tahun Menurut Status Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil, 2016	15
1.9	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 0-17 Tahun yang Tidak Memiliki Akte Kelahiran Menurut Alasan Utama Tidak Mempunyai Akte Kelahiran, 2016	16
1.10	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 10 Tahun ke Atas Berstatus Kawin yang Pasangannya Biasanya Tinggal Bersama Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	17
II.	PENDIDIKAN	
2.1	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis, 2016.....	21
2.2	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 5 Tahun ke Atas Menurut Status Pendidikan, 2016.....	22
2.3	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Kota Bitung Berumur 7-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	23

2.4	Angka Partisipasi Murni (APM) Penduduk Kota Bitung Berumur 7-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	24
2.5	Angka Partisipasi Kasar (APK) Penduduk Kota Bitung Berumur 7-18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	25
2.6	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki, 2016.....	26
2.7	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 0-10 Tahun Menurut Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah, 2016.....	27
2.8	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 0-6 Tahun yang Pernah/Masih Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Jenis Pendidikan Prasekolah, 2016.....	28

III. KESEHATAN

3.1	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	32
3.2	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Menderita Sakit Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	33
3.3	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Menderita Sakit Parah Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	34
3.4	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	35
3.5	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Sakit Tetapi Tidak Berobat Jalan Menurut Jenis Kelamin dan Alasan Tidak Berobat Jalan, 2016.....	36
3.6	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Berobata Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Berobat Jalan, 2016.....	37
3.7	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	38
3.8	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Jaminan Kesehatan, 2016.....	39

3.9	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016	40
3.10	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Pernah Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Tempat Rawat Inap, 2016	41
3.11	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	42
3.12	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Pernah Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Hari Rawat Inap, 2016	43
3.13	Persentase Penduduk Kota Bitung 5 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau Menurut Jenis Kelamin dan Kebiasaan Merokok, 2016	44
3.14	Persentase Penduduk Kota Bitung 5 Tahun ke Atas yang Merokok Sebulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah Batang Rokok yang Dihisap Per Minggu, 2016	45
3.15	Persentase Balita Kota Bitung yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Jenis Kelamin, 2016	46
3.16	Persentase Balita Kota Bitung yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Imunisasi, 2016.....	47
3.17	Persentase Anak di Kota Bitung Usia Kurang Dari 2 Tahun yang Pernah Diberi Asi Menurut Jenis Kelamin, 2016	48
3.18	Persentase Anak di Kota Bitung Usia Kurang Dari 2 Tahun yang Masih Diberi Asi Menurut Jenis Kelamin, 2016	49
3.19	Persentase Anak di Kota Bitung Usia Kurang Dari 2 Tahun yang Pernah Diberi Asi Menurut Jenis Kelamin dan Lama Pemberian Asi, 2016.....	50
3.20	Persentase Anak di Kota Bitung Usia Kurang Dari 2 Tahun yang Mendapatkan Makanan/Cairan dalam 24 Jam Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Jenis Makanan/Cairan, 2016	51

IV. FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

4.1	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2016.....	55
4.2	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Hamil Menurut Umur Pertama Kali Hamil, 2016	56
4.3	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2016.....	57
4.4	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Masih Hidup (AMH), 2016	58
4.5	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Jumlah Anak yang Sudah Meninggal (ASM), 2016.....	59
4.6	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2016.....	60
4.7	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Pertolongan Proses Kelahiran Terakhir, 2016.....	61
4.8	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan, 2016.....	62
4.9	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Menurut Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran, 2016	63
4.10	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Status Penggunaan Alat/Cara KB, 2016.....	64
4.11	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Sedang Tidak Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Alasan Utamanya, 2016	65
4.12	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan, 2016.....	66

4.13	Persentase Perempuan di Kota Bitung Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Menggunakan Alat KB Modern Menurut Tempat Memperolehnya, 2016	67
------	--	----

V. PERUMAHAN

5.1	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah, 2016.....	70
5.2	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2016.....	71
5.3	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal, 2016.....	72
5.4	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Luas Lantai Perkapita, 2016	73
5.5	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas, 2016.....	74
5.6	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas, 2016	75
5.7	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas, 2016	76
5.8	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016.....	77
5.9	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2016.....	78
5.10	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2016	79
5.11	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Minum, 2016	80
5.12	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung dengan Sumber Air Minum dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	81

5.13	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Penggunaan Fasilitas Air Minum, 2016	82
5.14	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Cara Memperoleh Air Minum, 2016	83
5.15	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Memasak, 2016.....	84
5.16	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung dengan Sumber Air untuk Memasak dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	85
5.17	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Sumber Air Utama yang Digunakan untuk Mandi/Cuci/dll, 2016.....	86
5.18	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung dengan Sumber Air untuk Mandi/Cuci/dll dari Sumur Bor/Pompa, Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung, Mata Air Terlindung, dan Mata Air Tak Terlindung Menurut Jarak ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat, 2016	87
5.19	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Sumber Penerangan Utama, 2016.....	88
5.20	Persentase Rumah Tangga di Kota Bitung Menurut Bahan Bakar Utama Untuk Memasak, 2016	89

VI. TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI

6.1	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Teleponn Seluler (HP) Menurut Jenis Kelamin	93
6.2	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menguasai/Memiliki Teleponn Seluler (HP) Menurut Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi dan Jenis Kelamin, 2016	94
6.3	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 5 Tahun ke Atas yang Menggunakan Komputer Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	95

6.4	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	96
6.5	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016.....	97
6.6	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tempat Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016.....	98
6.7	Persentase Penduduk Kota Bitung Berumur 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Tujuan Mengakses Internet dan Jenis Kelamin, 2016.....	99
VII.	KONSUMSI/PENGELUARAN	
7.1	Persentase Penduduk Kota Bitung Menurut Golongan Pengeluaran Perkapita, 2016	102
7.2	Distribusi Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Kota Bitung, 2016.....	103
VIII.	LAIN-LAIN	
8.1	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Melakukan Kegiatan Bepergian dalam 6 Bulan Terakhir Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	107
8.2	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Melakukan Kegiatan Bepergian Menurut Maksud Utama Melakukan Bepergian, 2016.....	108
8.3	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Menjadi Korban Kejahatan Sejak Maret 2014- Februari 2016 Menurut Jenis Kelamin, 2016.....	109
8.4	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Membeli/Menerima Raskin/Beras Miskin Selama 3 Bulan Terakhir Menurut Harga Beras Per Kg, 2016	110

8.5	Persentase Rumah Tangga Kota Bitung yang Menerima Kredit Usaha Selama 1 Tahun Terakhir Menurut Jenis Kredit Usaha, 2016.....	111
8.6	Persentase Rumah Tangga Kota Bitung yang Menerima Bantuan Siswa Miskin (BSM) Selama Agustus 2014 – Maret 2016 Menurut Jenis BSM, 2016	112
8.7	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Memiliki/Menerima Jaminan Sosial Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Jaminan Sosial, 2016.....	113
8.8	Persentase Penduduk Kota Bitung yang Menerima Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), 2016	114
8.9	Persentase Rumah Tangga Kota Bitung yang Memiliki Aset Menurut Jenis Aset, 2016	115

<https://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat. Mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas Kor dilaksanakan pada Bulan Maret. Data Kor yang disajikan dalam publikasi ini estimasinya mencakup hingga level kabupaten/kota, tetapi tidak dapat menghasilkan angka hingga level kecamatan.

Informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat yang telah dikumpulkan melalui Susenas, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh berbagai indikator pencapaian kesejahteraan rakyat. Indikator tersebut meliputi: angka partisipasi sekolah dan angka melek huruf untuk bidang pendidikan; angka morbiditas, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi untuk bidang kesehatan, dan penolong persalinan; umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan, kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

1.2 Sistematika Penyajian

Data yang disajikan dalam publikasi ini sebagian besar berasal dari kuesioner Kor Susenas 2016 (Daftar VSEN2016.K) dan kuesioner Konsumsi Pengeluaran (daftar VSEN2016.KP). Penyajian data/tabel dalam publikasi ini dikelompokkan menjadi delapan bagian. Bagian pertama merupakan masalah kependudukan. Di bagian kedua ditampilkan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup status pendidikan, tingkat pendidikan, dan melek huruf. Bagian ketiga, menyajikan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang menyangkut keluhan kesehatan, penolong kelahiran balita, riwayat pemberian ASI dan pemberian ASI. Gambaran mengenai fertilitas dan keluarga berencana disajikan pada bagian keempat, kemudian disusul dengan data perumahan dan pemukiman pada bagian kelima. Bagian keenam menampilkan data teknologi, informasi, dan komunikasi. Konsumsi Rumah Tangga terdapat pada bagian ketujuh. Bagian kedelapan berisi keterangan lainnya, seperti bepergian, program perlindungan sosial, dan kepemilikan aset.

II. METODE SURVEI

2.1 Ruang Lingkup

Susenas Maret 2016 dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Dengan besar sampel untuk level Indonesia sebesar 300.000 rumah tangga dengan sampel kor dan konsumsi pengeluaran yang sama. Sedangkan untuk Provinsi Sulawesi Utara ukuran sampel sebesar 7.400 rumah tangga yang tersebar di 15 kabupaten/kota. Survei dilakukan pada tanggal 1 – 20 Maret 2016. Data hasil pencacahannya dapat disajikan baik untuk tingkat nasional provinsi, maupun kabupaten/kota.

Rumah tangga yang tinggal dalam Blok Sensus Khusus dan Rumahtangga Khusus seperti asrama, penjara dan sejenisnya yang berada di Blok Sensus Biasa tidak dipilih dalam sampel. Data pokok (kor) dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2016.K, data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga dikumpulkan dengan menggunakan daftar VSEN2016.KP yang diperoleh dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau sampling frame induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2015 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25% populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus. Selanjutnya untuk kegiatan Susenas didefinisikan sebagai berikut :

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25% blok sensus ini disebut sampling frame induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

2.3 Rancangan Sampel

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner Susenas 2016 yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan yang menjadi responden. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

2.5 Pengolahan Data

Pengolahan, mulai dari tahap perekaman data (*data entry*), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (*editing*) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya. Proses perekaman data dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.



III.1 KEPENDUDUKAN



<https://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

III.1 KEPENDUDUKAN

Penjelasan Teknis

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
3. **Angka Beban Ketergantungan** adalah perbandingan antara jumlah penduduk berumur 0-14 tahun ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).
4. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
5. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
6. **Cerai hidup** adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami isteri karena bercerai dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
7. **Cerai mati** adalah status dari mereka yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi.

-
8. **Pernah Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
 9. **Akte kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
 10. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

<https://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

TABEL 1.1
JUMLAH PENDUDUK KOTA BITUNG MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Bitung
(1)	(2)
Laki-Laki	106.831
Perempuan	102.164
Laki-Laki + Perempuan	208.995
Rasio Jenis Kelamin (<i>Sex ratio</i>)	104,57

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

TABEL 1.2
PENDUDUK KOTA BITUNG MENURUT KELOMPOK UMUR DAN
JENIS KELAMIN, 2016

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	10.459	9.991	20.450
5 – 9	9.799	9.317	19.116
10 – 14	9.068	8.782	17.850
15 – 19	9.305	8.404	17.709
20 – 24	9.971	8.637	18.608
25 – 29	10.032	9.000	19.032
30 – 34	9.084	8.572	17.656
35 – 39	8.067	8.173	16.239
40 – 44	7.556	7.447	15.003
45 – 49	6.779	6.470	13.249
50 – 54	5.510	5.263	10.773
55 – 59	4.342	4.354	8.696
60 – 64	3.251	3.183	6.434
65 – 69	1.759	1.869	3.628
70 – 75	988	1.202	2.190
75 +	861	1.501	2.362
Bitung	106.831	102.164	208.995

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

TABEL 1.3.
JUMLAH PENDUDUK KOTA BITUNG MENURUT KELOMPOK UMUR
PRODUKTIF/NON PRODUKTIF DAN JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin		Kota Bitung	
		Jumlah (000)	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
Laki-Laki	0 - 14	29.326	27,45
	15 - 64	73.897	69,17
	65 +	3.608	3,38
	Jumlah	106.831	100,00
Perempuan	0 - 14	28.090	27,50
	15 - 64	69.502	68,03
	65 +	4.572	4,48
	Jumlah	102.164	100,00
Laki-Laki + Perempuan	0 - 14	57.416	27,47
	15 - 64	143.399	68,61
	65 +	8.180	3,91
	Jumlah	208.995	100,00
Angka Beban Ketergantungan		45,74	

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

TABEL 1.4
JUMLAH PENDUDUK KOTA BITUNG MENURUT
KELOMPOK UMUR 7-24, 2016

Jenis Kelamin		Kota Bitung	
		Jumlah (000)	Persentase (%)
(1)		(2)	(3)
Laki-Laki	7 – 12	11.195	32,87
	13 – 15	5.392	15,84
	16 – 18	5.564	16,34
	19 - 24	11.900	34,95
	Jumlah	34.051	100,00
Perempuan	7 – 12	10.860	34,66
	13 – 15	5.127	16,36
	16 – 18	5.019	16,02
	19 - 24	10.328	32,96
	Jumlah	31.334	100,00
Laki-Laki + Perempuan	7 – 12	22.055	33,73
	13 – 15	10.519	16,09
	16 – 18	10.583	16,19
	19 - 24	22.228	33,99
	Jumlah	65.385	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk, BPS

TABEL 1.5
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG 10 TAHUN
KEATAS STATUS PERKAWINAN, 2016

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)		(2)
Laki-Laki	Belum Kawin	37,98
	Kawin	55,99
	Cerai Hidup	2,70
	Cerai Mati	3,33
	Jumlah	100,00
Perempuan	Belum Kawin	29,97
	Kawin	58,96
	Cerai Hidup	2,22
	Cerai Mati	8,85
	Jumlah	100,00
Laki-Laki + Perempuan	Belum Kawin	34,05
	Kawin	57,45
	Cerai Hidup	2,46
	Cerai Mati	6,04
	Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 1.6
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 15 – 49 TAHUN
MENURUT STATUS PERKAWINAN, 2016

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)		(2)
Laki-Laki	Belum Kawin	38,23
	Kawin	58,73
	Cerai Hidup	2,57
	Cerai Mati	0,47
	Jumlah	100,00
Perempuan	Belum Kawin	26,08
	Kawin	70,31
	Cerai Hidup	2,34
	Cerai Mati	1,27
	Jumlah	100,00
Laki-Laki + Perempuan	Belum Kawin	32,39
	Kawin	64,29
	Cerai Hidup	2,46
	Cerai Mati	0,86
	Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 1.7
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 15 – 19 TAHUN
MENURUT STATUS PERKAWINAN, 2016

Status Perkawinan		Persentase (%)
(1)		(2)
Laki-Laki	Belum Kawin	99,11
	Pernah Kawin	0,89
	Jumlah	100,00
Perempuan	Belum Kawin	90,05
	Kawin	9,95
	Jumlah	100,00
Laki-Laki + Perempuan	Belum Kawin	94,99
	Kawin	5,01
	Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 1.8
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 0 -17 TAHUN
MENURUT STATUS KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN DARI KANTOR
CATATAN SIPIL, 2016

Kepemilikan Akte Kelahiran dari Kantor Catatan Sipil	Persentase (%)
(1)	(2)
Ya, dapat ditunjukkan	70,87
Ya, tidak dapat ditunjukkan	14,85
Tidak memiliki	13,63
Tidak tahu	0,65
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 1.9
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 0 -17 TAHUN YANG
TIDAK MEMILIKI AKTE KELAHIRAN MENURUT ALASAN UTAMA TIDAK
MEMPUNYAI AKTE KELAHIRAN, 2016

Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran	Persentase (%)
(1)	(2)
Akte belum terbit	43,91
Tidak mempunyai biaya	5,45
Tempat pengurusan akte jauh	0,00
Tidak tahu kelahiran harus dicatat / Tidak tahu cara mengurusnya	2,10
Tidak merasa perlu / Malas / Tidak mau	2,64
Lainnya	45,89
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 1.10
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS
BERSTATUS KAWIN YANG PASANGANNYA BIASANYA TINGGAL DI
RUMAH TANGGA MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Alasan Utama Tidak Memiliki Akte Kelahiran	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	98,82
Perempuan	96,09
Laki-Laki + Perempuan	97,44

Sumber : Susenas, BPS



III.2 PENDIDIKAN



<http://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

III.2 PENDIDIKAN

Penjelasan Teknis

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Buta Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang tidak dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/sederajat, SM/MA/ sederajat, dan Perguruan Tinggi.
5. **Pendidikan non formal** adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
6. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
7. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
8. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.

-
9. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.
 10. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 11. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
 12. **Pendidikan pra sekolah** adalah pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, baik melalui jalur pendidikan formal maupun non formal.

TABEL 2.1
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS
MENURUT KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS, 2016

Kemampuan Membaca dan Menulis		Persentase (%)
(1)		(2)
Laki-Laki	Huruf latin	100,00
	Huruf arab	10,85
	Huruf lainnya	1,31
	Buta huruf	0,00
Perempuan	Huruf latin	99,75
	Huruf arab	9,44
	Huruf lainnya	0,76
	Buta huruf	0,12
Laki-Laki + Perempuan	Huruf latin	99,88
	Huruf arab	10,16
	Huruf lainnya	1,04
	Buta huruf	0,06

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 2.2
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS
MENURUT STATUS PENDIDIKAN, 2016

Status Pendidikan		Laki-laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)		(2)	(3)	(4)
Tidak / Belum pernah bersekolah		2,56	2,39	2,48
Masih sekolah	SD / MI / Paket A	14,08	13,87	13,98
	SMP / MTs / Paket B	5,08	7,02	6,03
	SMA / SMK / MA / Paket C	3,91	3,47	3,69
	Diploma I s.d. universitas	1,93	2,95	2,43
	Jumlah masih sekolah	24,99	27,32	26,13
Tidak bersekolah lagi		72,45	70,29	71,39

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 2.3
ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR
7 - 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Usia Sekolah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	99,72	100,00	99,87
13 - 15	91,59	90,70	91,19
16 - 18	63,72	77,10	69,65

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 2.4
ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR
7 - 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / MI / Paket A	99,72	88,26	93,66
SMP / MTs / Paket B	73,29	84,32	78,20
SMA / SMK / MA / Paket C	55,90	60,37	57,88

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 2.5
ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) PENDUDUK KOTA BITUNG
BERUMUR 7 - 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / MI / Paket A	121,30	102,36	111,29
SMP / MTs / Paket B	74,79	123,81	96,60
SMA / SMK / MA / Paket C	70,00	74,96	72,20

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 2.6
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS
MENURUT IJAZAH/STTB TERTINGGI YANG DIMILIKI, 2016

Ijazah	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak mempunyai ijazah	11,63	10,64	11,15
SD / MI / Paket A	23,15	27,07	25,05
SMP / MTs / Paket B	18,48	17,53	18,02
SMA / SMK / MA / Paket C	39,89	36,10	38,04
PT	6,85	8,67	7,73
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 2.7
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 0 - 6 TAHUN MENURUT
KEIKUTSERTAAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH, 2016

Keikutsertaan Pendidikan Prasekolah	Persentase (%)
(1)	(2)
Masih / Pernah mengikuti prasekolah TA 2015 / 2016 dan pernah mengikuti prasekolah TA 2014 / 2015	9,20
Pernah mengikuti prasekolah sebelum TA 2014 / 2015	14,61
Tidak / Belum pernah mengikuti pendidikan prasekolah	76,18
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 2.8
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 0 - 6 TAHUN YANG
PERNAH/MASIH MENGIKUTI PENDIDIKAN PRASEKOLAH MENURUT JENIS
PENDIDIKAN PRASEKOLAH, 2016

Jenis Pendidikan Prasekolah	Persentase (%)
(1)	(2)
Taman Kanak-Kanak	79,14
Bustanul Athfal / Raudatul Athfal	1,10
PAUD / PAUD terintegrasi BKB / Taman Posyandu, dll	19,77
Kelompok bermain	0,00
Tempat Penitipan Anak	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS



III.3 KESEHATAN



<http://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangkan petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU no. 40 tahun 2004 tentang sistem jaminan sosial nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Rawat inap** adalah upaya penyembuhan keluhan kesehatan dengan menginap 1 malam atau lebih di unit pelayanan kesehatan modern atau tradisional, termasuk dalam kejadian ini adalah rawat inap untuk persalinan.
6. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat 2 (dua) cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
7. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/ meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati,

masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.

<https://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

TABEL 3.1
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG MEMPUNYAI KELUHAN
KESEHATAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN,
2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	24,46
Perempuan	24,02
Laki – Laki + Perempuan	24,24

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.2
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG MENDERITA SAKIT
SELAMA SEBULAN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	13,77
Perempuan	13,03
Laki – Laki + Perempuan	13,40

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.3
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG MENDERITA SAKIT PARAH
MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	24,38
Perempuan	26,87
Laki – Laki + Perempuan	25,57

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.4
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG BEROBAT JALAN
MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	49,83
Perempuan	47,11
Laki – Laki + Perempuan	48,50

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.5
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG SAKIT TETAPI TIDAK
BEROBAT JALAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN ALASAN TIDAK
BEROBAT JALAN, 2016

Alasan Tidak Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak Ada Biaya Berobat	1,20	4,50	2,83
Tidak Ada Biaya Transport	0,00	2,40	1,18
Tidak Ada Sarana Transportasi	0,00	0,00	0,00
Waktu Tunggu Pelayanan Lama	0,00	0,00	0,00
Mengobati Sendiri	67,00	63,10	65,02
Tidak Ada yang Mendampingi	0,00	0,00	0,00
Merasa Tidak Perlu	30,10	27,4	28,73
Lainnya	1,70	2,80	2,24
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.6
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG BEROBAT JALAN SELAMA
SEBULAN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN DAN TEMPAT BEROBAT
JALAN, 2016

Tempat Berobat Jalan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	5,50	8,20	6,78
Rumah Sakit Swasta	8,00	11,40	9,58
Praktek Dokter / Bidan	30,60	30,70	30,62
Klinik / Praktek Dokter Bersama	8,00	17,60	12,55
Puskesmas / Pustu	22,70	27,90	25,16
UKBM*	9,70	0,60	0,42
Praktek Pengobatan Tradisional	15,00	8,00	11,69
Lainnya	1,20	0,30	0,76

Sumber : Susenas, BPS

UKBM* terdiri dari Poskesdes, Polindes, Posyandu, Balai Pengobatan

TABEL 3.7
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG MENGGUNAKAN JAMINAN
KESEHATANUNTUK BEROBAT JALAN SELAMA SEBULAN TERAKHIR
MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	23,26
Perempuan	31,06
Laki – Laki + Perempuan	26,96

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.8
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG MEMILIKI JAMINAN
KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS JAMINAN
KESEHATAN, 2016

Jenis Jaminan Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan	27,38	28,32	27,84
BPJS Ketenagakerjaan	7,92	7,37	7,65
Askes / Asabri / Jamsostek	5,36	5,27	5,32
Jamkesmas / PBI	11,97	12,42	12,20
Jamkesda	1,25	0,60	0,93
Asuransi Swasta	0,40	0,62	0,51
Perusahaan / Kantor	0,54	0,86	0,70
Tidak Punya	45,60	44,77	45,19

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.9
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG PERNAH RAWAT INAP
SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	2,81
Perempuan	7,17
Laki – Laki + Perempuan	4,96

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.10
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG PERNAH RAWAT INAP
SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN DAN TEMPAT
RAWAT INAP, 2016

Tempat Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Pemerintah	49,43	35,63	39,59
Rumah Sakit Swasta	54,48	57,55	56,67
Praktek Dokter / Bidan	0,00	2,19	1,56
Klinik / Praktek Dokter Bersama	0,00	0,00	0,00
Puskesmas / Pustu	0,00	5,23	3,73
Praktek Pengobatan Tradisional	0,00	0,00	0,00
Lainnya	0,00	0,00	0,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.11
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG MENGGUNAKAN JAMINAN
KESEHATAN UNTUK RAWAT INAP SELAMA SETAHUN TERAKHIR
MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	68,86
Perempuan	56,12
Laki – Laki + Perempuan	59,77

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.12
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG PERNAH RAWAT INAP
MENURUT JENIS KELAMIN DAN JUMLAH HARI RAWAT INAP, 2016

Jumlah Hari Rawat Inap	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ 3	18,94	48,02	39,68
4 - 6	22,08	21,10	21,38
7 - 29	50,54	30,23	36,06
≥ 30	8,43	0,64	2,88
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Rawat Inap	10,49	5,36	6,83

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.13
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG 5 TAHUN KE ATAS YANG
MEROKOK TEMBAKAU MENURUT JENIS KELAMIN DAN KEBIASAAN
MEROKOK, 2016

Kebiasaan Merokok	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Setiap Hari	31,50	1,20	16,65
Ya, Tidak Setiap Hari	8,10	0,00	4,16
Tidak	59,90	98,20	78,66
Tidak Tahu	0,50	0,60	0,53
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.14
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG 5 TAHUN KE ATAS YANG
MEROKOK SEBULAN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN DAN JUMLAH
BATANG ROKOK YANG DIHISAP PER MINGGU, 2016

Jumlah Batang Rokok yang Dihisap per Minggu	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 – 6 batang	0,80	0,00	0,79
7 – 14 batang	2,10	0,00	2,08
15 – 29 batang	11,20	0,20	10,91
30 – 59 batang	30,70	60,30	31,47
≥ 60 batang	55,20	39,50	54,74
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.15
PERSENTASE BALITA KOTA BITUNG YANG MEMPUNYAI KARTU
IMUNISASI MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Kepemilikan Kartu Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Ya, Ditunjukkan	42,80	56,31	49,83
Ya, Tidak Dapat Ditunjukkan	48,20	35,29	41,48
Tidak Ada Kartu	9,01	8,40	8,69
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.16
PERSENTASE BALITA KOTA BITUNG YANG PERNAH MENDAPATKAN
IMUNISASI MENURUT JENIS KELAMIN DAN JENIS IMUNISASI, 2016

Jenis Imunisasi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
BCG	92,07	92,54	92,31
DPT	86,71	82,21	84,37
Polio	91,42	91,80	91,62
Campak / Morbili	65,16	66,95	66,09
Hepatitis B	88,82	77,16	82,75

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.17
PERSENTASE ANAK DI KOTA BITUNG USIA KURANG DARI 2 TAHUN YANG
PERNAH DIBERI ASI MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	96,67
Perempuan	89,63
Laki – Laki + Perempuan	92,81

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.18
PERSENTASE ANAK DI KOTA BITUNG USIA KURANG DARI 2 TAHUN YANG
MASIH DIBERI ASI MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	78,23
Perempuan	81,49
Laki – Laki + Perempuan	79,96

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.19
PERSENTASE ANAK DI KOTA BITUNG USIA KURANG DARI 2 TAHUN YANG
PERNAH DIBERI ASI MENURUT JENIS KELAMIN DAN LAMA PEMBERIAN
ASI, 2016

Lama Pemberian ASI	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
< 2 bulan	73,66	50,79	61,55
12 – 15 bulan	18,71	29,35	24,35
16 – 19 bulan	7,62	12,58	10,25
20 – 30 bulan	0,00	7,28	3,86
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Lama Pemberian ASI	10,80	10,08	8,78

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 3.20
PERSENTASE ANAK DI KOTA BITUNG USIA KURANG DARI 2 TAHUN YANG
MENDAPATKAN MAKANAN/CAIRAN DALAM 24 JAM TERAKHIR MENURUT
JENIS KELAMIN JENIS MAKANAN/CAIRAN, 2016

Jenis Makanan / Cairan yang Dimakan Dalam 24 Jam	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Putih	82,6	71,3	76,4
Air Tajin, Madu, Teh, Air Gula	43,5	67,0	56,4
Bubur, Roti, Nasi, Mie, Jagung	64,5	32,4	46,9
Kacang-kacangan	5,5	30,0	18,9
Susu Selain ASI, Yogurt, Keju	60,5	71,1	66,3
Daging, Hati, Jeroan, Ikan	10,5	18,2	14,7
Telur	37,5	52,5	45,7
Sayuran (Wortel, Bayam, Labu, dll)	43,6	58,3	51,7
Buah - buahan	35,8	40,3	38,3
Lainnya (Kue, Gorengan, dll)	41,6	31,8	36,2

Sumber : Susenas, BPS



III.4 FERTILITAS & KELUARGA BERENCANA



III. 4 FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA

Penjelasan Teknis

1. **Inisiasi Menyusui Dini (IMD)** adalah meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu segera setelah lahir, membiarkannya merayap mencari puting, kemudian menyusui sampai puas.
2. **Anak lahir hidup** adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti jantung berdenyut, bernafas, dan menangis.
3. **Sterilisasi wanita/tubektomi/MOW** adalah tindakan operasi menyumbat (mengikat dan atau memotong) saluran keluar ovum, yakni tuba, sehingga perjalanan ovum dari ovarium saat ovulasi tidak sampai ke tempat pembuahan di uterus. Dengan demikian, kehadiran sperma tidak mengakibatkan konsepsi, dan tidak terjadi kehamilan.
4. **Seterilisasi pria/vasektomi/MOP** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan. Operasi yang dimaksud adalah prosedur klinis untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan mengikat/memotong saluran sperma, sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses pembuahan dengan sel telur tidak terjadi. Vasektomi biasanya bersifat permanen.
5. **IUD/AKDR/spiral (alat kontrasepsi dalam rahim)** adalah alat KB dari bahan plastik atau tembaga, dipasang dalam rongga rahim untuk mencegah kehamilan.
6. **Suntikan** adalah cara KB hormonal dengan cara menyuntikkan hormon progesteron dan atau estrogen. Suntikan diberikan pada masa interval 7 hari setelah haid, segera setelah persalinan atau keguguran atau kapan saja selama yakin tidak sedang hamil.
7. **Susuk KB/implan** adalah alat KB berupa batang susuk, yang tipis dan halus seperti korek api, ditanam di bawah kulit lengan kiri (atau kanan jika kidal) bagian atas perempuan untuk mencegah kehamilan.
8. **Pil** adalah alat KB berupa pil yang mengandung kombinasi progesteron dan estrogen untuk mencegah kehamilan.

9. **Kondom pria/karet KB** adalah alat KB berupa kantong karet tipis dan elastis dipakai oleh pria ketika melakukan hubungan seksual untuk mencegah kehamilan. Kondom berfungsi sebagai penampung sperma agar tidak tumpah ke vagina, sehingga konsepsi tidak terjadi.
10. **Intravag** adalah alat KB berupa tisyu yang dimasukkan pada vagina ketika akan melakukan hubungan seksual.
11. **Diafragma** adalah alat/cara KB yang berbentuk mangkok terbuat dari karet lunak yang dimasukkan ke dalam vagina untuk menutup mulut rahim agar sperma tidak masuk ke dalam rahim dan bertemu dengan sel telur. Diafragma biasanya digunakan bersama spermisida (pembunuh sperma) berupa jelly atau krim yang berguna untuk menutup mulut rahim (cervix) sehingga menghalangi sperma bertemu sel telur.
12. **Kondom wanita** adalah alat/cara KB berupa karet tipis berbentuk tabung yang ujungnya terdapat semacam spong dan dimasukkan ke dalam vagina.
13. **Metode menyusui alami/Amenorrhea Laktasi (MAL)** adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian air susu ibu secara eksklusif (tanpa makanan dan minuman tambahan), belum haid dan bayi berumur kurang dari 6 bulan.
14. **Pantang berkala/kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan maka dapat menghindarkan dari kehamilan.
15. **Pelayanan KB di TKBK/TMT/MUYAN** merupakan fasilitas pelayanan KB mobil (bukan statis) yang berfungsi untuk mendekatkan pelayanan KB kepada masyarakat oleh satuan kerja terpadu (KB, Kesehatan, dan pihak lain sesuai keperluan) dan mempunyai kemampuan dan kewenangan memberikan pelayanan alat/cara KB seperti pil KB, kondom, suntik KB, IUD, dan implant.
16. **Penolong persalinan** adalah siapa yang menolong pada saat proses kelahiran anak (balita). Hingga tahun 2014, penolong persalinan ditanyakan untuk anak usia di bawah lima tahun. Namun mulai tahun 2015, penolong persalinan ditanyakan untuk wanita usia 15-49 tahun berstatus pernah kawin yang melahirkan anak dalam 2 tahun terakhir.

TABEL 4.1
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 10 TAHUN KE
ATAS MENURUT UMUR PERKAWINAN PERTAMA, 2016

Umur Perkawinan Pertama	Persentase (%)
(1)	(2)
$5 \leq 16$	7,55
17 – 18	16,80
19 – 20	24,92
≥ 21	50,72
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.2
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 10 TAHUN KE
ATAS YANG PERNAH HAMIL MENURUT UMUR PERTAMA KALI HAMIL, 2016

Umur Pertama Kali Hamil	Persentase (%)
(1)	(2)
5 ≤ 16	9,66
17 - 18	20,14
19 - 20	26,55
≥ 21	43,65
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.3
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN MENURUT JUMLAH ANAK YANG DILAHIRKAN
HIDUP (ALH), 2016

Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	Persentase (%)
(1)	(2)
0	7,47
1	22,89
2	32,97
3	23,28
4	8,63
≥ 5	4,77
Rata-rata ALH (Anak Lahir Hidup)	1,39

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.4
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN MENURUT JUMLAH ANAK YANG MASIH HIDUP
(AMH), 2016

Jumlah Anak yang Masih Hidup	Persentase (%)
(1)	(2)
0	7,96
1	23,44
2	36,39
3	20,14
4	7,93
≥ 5	4,13

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.5
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN MENURUT JUMLAH ANAK YANG SUDAH
MENINGGAL (ASM), 2016

Jumlah Anak yang Sudah Meninggal	Persentase (%)
(1)	(2)
0	92,33
1	6,59
2	1,05
3	0,04
4	0,00
≥ 5	0,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.6
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN MENURUT TEMPAT MELAHIRKAN ANAK LAHIR
HIDUP YANG TERAKHIR, 2016

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir	Persentase (%)
(1)	(2)
Rumah Sakit / RS Bersalin	66,56
Klinik / Bidan / Praktek Dokter	0,56
Puskesmas / Polindes / Pustu	13,24
Rumah	19,65
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.7
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN MENURUT PENOLONG PROSES KELAHIRAN
TERAKHIR, 2016

Penolong Proses Kelahiran Terakhir	Persentase (%)
(1)	(2)
Dokter Kandungan	51,62
Dokter Umum	0,52
Bidan	31,72
Perawat	6,16
Tenaga Kesehatan Lainnya	0,00
Dukun Beranak / Paraji	9,98
Lainnya	0,00
Tidak Ada	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.8
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN MENURUT BERAT BADAN ANAK LAHIR HIDUP
YANG TERAKHIR KETIKA DILAHIRKAN, 2016

Berat Badan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Ketika Dilahirkan	Persentase (%)
(1)	(2)
< 2,5 Kg	17,01
≥ 2,5 Kg	76,65
Tidak Tahu	6,34
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.9
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN YANG MELAKUKAN INISIASI MENYUSUI DINI (IMD)
MENURUT JARAK WAKTU MENYUSUI PERTAMA KALI DENGAN
KELAHIRAN, 2016

Jarak Waktu Menyusui Pertama Kali dengan Kelahiran	Persentase (%)
(1)	(2)
< 1 Jam	18,07
1 – 23 Jam	34,22
≥ 1 Hari	2,29
Tidak Tahu	45,42
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.10
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN MENURUT STATUS PENGGUNAAN ALAT / CARA KB,
2016

Status Penggunaan Alat / Cara KB	Persentase (%)
(1)	(2)
Pernah	14,68
Sedang	54,47
Tidak Pernah Menggunakan	30,85
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.11
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN YANG SEDANG TIDAK MENGGUNAKAN ALAT /
CARA KB MENURUT ALASAN UTAMANYA, 2016

Alasan Utama Tidak Sedang Menggunakan Alat/Cara KB	Persentase (%)
(1)	(2)
Alasan Fertilitas	33,8
Tidak Setuju KB	3,5
Tidak Tahu Alat/Cara KB	0,7
Takut Efek Samping	8,6
Lainnya	51,8
Tidak Tahu	1,6
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.12
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN MENURUT ALAT / CARA KB YANG SEDANG
DIGUNAKAN, 2016

Alat/Cara KB yang Sedang Digunakan	Persentase (%)
(1)	(2)
MOW / Tubektomi	2,88
MOP / Vasektomi	0,51
AKDR / IUD / Spiral	7,33
Suntikan	53,05
Susuk KB	8,52
Pil	27,23
Kondom	0,00
Intravag / Kondom Perempuan	0,00
Metode Menyusui Alami	0,00
Pantang Berkala	0,49
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 4.13
PERSENTASE PEREMPUAN DI KOTA BITUNG BERUMUR 15 - 49 TAHUN
YANG PERNAH KAWIN YANG MENGGUNAKAN ALAT KB MODERN
MENURUT TEMPAT MEMPEROLEHNYA, 2016

Tempat Memperoleh Alat KB Modern	Persentase (%)
(1)	(2)
Rumah Sakit	9,26
Puseksmas / Pustu / Klinik	29,40
TBK / TMK / Muyan	0,00
Polindes / Poskesdes	4,58
Posyandu / PKBD	3,05
Rumah Bersalin	0,86
Praktek Dokter Umum / Kandungan	8,54
Praktek Bidan / Bidan di Desa	24,73
Apotek / Toko Obat	19,59
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

III.5 PERUMAHAN

III. 5 PERUMAHAN

Penjelasan Teknis

1. **Keluarga** adalah hubungan yang didasarkan atas ikatan perkawinan, baik yang saat ini statusnya masih kawin atau sudah bercerai.
2. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rura yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak sewa, dst.
3. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap rumah).
4. **Parket (parquetted)** adalah menyusun potongan-potongan kayu untuk dijadikan penutup lantai.
5. **MCK Komunal** singkatan dari Mandi, Cuci, Kakus adalah salah satu sarana fasilitas umum yang digunakan bersama oleh beberapa keluarga untuk keperluan mandi, mencuci, dan buang air di lokasi permukiman tertentu yang dinilai berpenduduk cukup padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah.
6. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rura tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

TABEL 5.1
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT JUMLAH
KELUARGA DALAM BANGUNAN SENSUS/RUMAH, 2016

Jumlah Keluarga dalam Bangunan Sensus/Rumah	Persentase (%)
(1)	(2)
1	82,23
2-3	16,16
≥ 4	1,61
Jumlah	100,00
Rata-rata Jumlah Keluarga	1,26

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.2
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT STATUS
KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL YANG DITEMPATI, 2016

Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati	Persentase (%)
(1)	(2)
Milik Sendiri	83,79
Kontrak, Sewa	5,18
Bebas Sewa	9,87
Dinas, Lainnya	1,16
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.3
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT LUAS LANTAI
BANGUNAN TEMPAT TINGGAL, 2016

Luas Lantai Bangunan Tempat Tinggal	Persentase (%)
(1)	(2)
$< 20 \text{ m}^2$	2,85
$20 - 49 \text{ m}^2$	37,19
$50 - 99 \text{ m}^2$	32,84
$100 - 149 \text{ m}^2$	18,11
$\geq 150 \text{ m}^2$	9,02
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.4
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT LUAS LANTAI
PERKAPITA, 2016

Luas Lantai Perkapita	Persentase (%)
(1)	(2)
$\leq 7,2 \text{ m}^2$	16,20
7,3 – 9,9 m^2	10,54
$\geq 10 \text{ m}^2$	73,25
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.5
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT BAHAN
BANGUNAN UTAMA ATAP RUMAH TERLUAS, 2016

Bahan Bangunan Utama Atap Rumah Terluas	Persentase (%)
(1)	(2)
Beton	1,48
Genteng	0,49
Asbes/ Seng	97,51
Bambu	0,40
Kayu / Sirap	0,00
Ijuk / Rumbia	0,12
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.6
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT BAHAN
BANGUNAN UTAMA DINDING RUMAH TERLUAS, 2016

Bahan Bangunan Utama Dinding Rumah Terluas	Persentase (%)
(1)	(2)
Tembok/ Plesteran Anyaman Bambu / Kawat	83,19
Kayu, Batang Kayu	12,00
Bambu, Anyaman Bambu	0,81
Lainnya	4,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.7
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT BAHAN
BANGUNAN UTAMA LANTAI RUMAH TERLUAS, 2016

Bahan Bangunan Utama Lantai Rumah Terluas	Persentase (%)
(1)	(2)
Marmer / Granit	1,27
Kramik	27,77
Parket / Vinil / PErmadani, Ubin / Tegel / Teraso	11,85
Kayu / Papan Kualitas Tinggi	0,84
Semen / Bata Merah	56,07
Bambu, Kayu / Papan Kualitas Rendah	1,10
Tanah	1,10
Lainnya	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.8
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT FASILITAS
TEMPAT BUANG AIR BESAR, 2016

Fasilitas Tempat Buang Air Besar	Persentase (%)
(1)	(2)
Sendiri	88,22
Bersama	5,86
MCK Komunal, Umum/ Ada, tidak digunakan	3,11
Tidak Ada	2,81
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.9
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT JENIS KLOSET
YANG DIGUNAKAN RUMAH TANGGA, 2016

Jenis Kloset	Persentase (%)
(1)	(2)
Leher Angsa	96,05
Plengsengan Dengan Tutup, Plengsengan Tanpa Tutup	2,05
Cemplung / Cubluk	1,90
Tidak Pakai	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.10
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT TEMPAT
PEMBUANGAN AKHIR TINJA, 2016

Tempat Pembuangan Akhir Tinja	Persentase (%)
(1)	(2)
Tangki	92,31
SPAL	0,99
Kolam / Sawah / Sungai / Danau / Laut	3,98
Lubang Tanah	1,94
Pantai / Tanah Lapang / Kebun, Lainnya	0,79
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.11
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT SUMBER AIR
UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MINUM, 2016

Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang	60,89
Leding Meteran, Leding Eceran	20,02
Sumur Bor / Pompa	7,86
Sumur Terlindung	5,31
Sumur Tak Terlindung	0,19
Mata Air Terlindung, Mata Air Tak Terlindung	5,34
Air Permukaan	0,00
Air Hujan	0,00
Lainnya	0,39
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.12
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG DENGAN SUMBER AIR
MINUM DARI SUMUR BOR/POMPA, SUMUR TERLINDUNG, SUMUR TAK
TERLINDUNG, MATA AIR TERLINDUNG, DAN MATA AIR TAK TERLINDUNG
MENURUT JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN LIMBAH/KOTAORAN/TINJA
TERDEKAT, 2016

Jarak Sumber Air Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase (%)
(1)	(2)
< 10 m	21,35
≥ 10 m	63,89
Tidak Tahu	14,76
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.13
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT PENGGUNAAN
FASILITAS AIR MINUM, 2016

Penggunaan Fasilitas Air Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
Sendiri	55,98
Bersama	28,65
Umum	12,68
Ada, tidak digunakan/Tidak ada	2,69
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.14
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT CARA
MEMPEROLEH AIR MINUM, 2016

Cara Memperoleh Air Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
Membeli Eceran	61,08
Langganan	24,72
Tidak Membeli	14,20
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.15
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT SUMBER AIR
UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMASAK, 2016

Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Minum	Persentase (%)
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang	1,91
Leding Meteran, Leding Eceran	47,65
Sumur Bor / Pompa	26,36
Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung	12,59
Mata Air Terlindung, Mata Air Tak Terlindung	10,70
Air Permukaan, Air Hujan, Lainnya	0,79
Tidak Memasak	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.16
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG DENGAN SUMBER AIR
UNTUK MEMASAK DARI SUMUR BOR/POMPA, SUMUR TERLINDUNG,
SUMUR TAK TERLINDUNG, MATA AIR TERLINDUNG, DAN MATA AIR TAK
TERLINDUNG MENURUT JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN
LIMBAH/KOTAORAN/TINJA TERDEKAT, 2016

Jarak Sumber Air Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase (%)
(1)	(2)
< 10 m	21,87
≥ 10 m	58,79
Tidak Tahu	19,34
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.17
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT SUMBER AIR
UTAMA YANG DIGUNAKAN UNTUK MANDI/CUCI/DLL, 2016

Sumber Air Utama yang Digunakan Untuk Mandi/Cuci/Dll	Persentase (%)
(1)	(2)
Air Kemasan Bermerk, Air Isi Ulang	0,25
Leding Meteran, Leding Eceran	45,73
Sumur Bor / Pompa	27,69
Sumur Terlindung, Sumur Tak Terlindung	15,10
Mata Air Terlindung, Mata Air Tak Terlindung	10,43
Air Permukaan, Air Hujan, Lainnya	0,79
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.18
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG DENGAN SUMBER AIR
UNTUK MANDI/CUCI/DLL DARI SUMUR BOR/POMPA, SUMUR TERLINDUNG,
SUMUR TAK TERLINDUNG, MATA AIR TERLINDUNG, DAN MATA AIR TAK
TERLINDUNG MENURUT JARAK KE TEMPAT PENAMPUNGAN
LIMBAH/KOTAORAN/TINJA TERDEKAT, 2016

Jarak Sumber Air Ke Tempat Penampungan Limbah/Kotoran/Tinja Terdekat	Persentase (%)
(1)	(2)
< 10 m	23,40
≥ 10 m	59,52
Tidak Tahu	17,08
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.19
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT SUMBER
PENERANGAN UTAMA, 2016

Sumber Penerangan Utama	Persentase (%)
(1)	(2)
Listrik PLN	98,07
Listrik Non-PLN	1,51
Bukan Listrik	0,42
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 5.20
PERSENTASE RUMAH TANGGA DI KOTA BITUNG MENURUT BAHAN BAKAR
UTAMA UNTUK MEMASAK, 2016

Bahan Bakar Utama Untuk Memasak	Persentase (%)
(1)	(2)
Listrik	0,49
Elpiji 5,5 Kg / Bluegaz, Elpiji 12 Kg, Elpiji 3 Kg	74,35
Gas Kota / Bio Gas	0,00
Minyak Tanah	13,46
Briket, Arang	0,00
Kayu Bakar	10,77
Lainnya	0,94
Tidak Memasak di Rumah	0,00
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS



III.6 TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI



<http://bitungkota.go.id>
<http://bitungkota.go.id>

III. 6 TEKNOLOGI, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI

Penjelasan Teknis

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
2. **Komputer** mengacu pada komputer desktop, laptop (portable) atau tablet (atau komputer genggam yang serupa).
 - **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang keyboard.
 - **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer desktop, tetapi juga mencakup notebook dan netbook tetapi termasuk tablet dan sejenisnya komputer genggam.
 - **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan keyboard fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar, dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

-
4. **Telepon tetap nirkabel atau Fixed Wireless Acces (FWA)** merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan dilokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan teknologi CDMA (Code Division Multiple Access) yang mengikuti nomor telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area tersebut, kecuali dengan mengganti sementara dengan nomor kode area daerah setempat. Contoh: Flexy, StarOne dan Esia

<https://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

TABEL 6.1
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG Menguasai /Memiliki TELEPON SELULER (HP) MENURUT JENIS
KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	67,62
Perempuan	65,86
Laki – Laki + Perempuan	66,76

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 6.2
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG MENGUASAI /MEMILIKI TELEPON SELULER (HP) MENURUT
JUMLAH KARTU TELEPON YANG DAPAT DIHUBUNGI DAN JENIS
KELAMIN, 2016

Jumlah Kartu Telepon yang Dapat Dihubungi	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	91,04	87,53	89,35
2	8,68	12,28	10,42
≥ 3	0,28	0,19	0,24
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 6.3
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG MENGGUNAKAN KOMPUTER DALAM 3 BULAN TERAKHIR MENURUT
JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	17,90
Perempuan	18,69
Laki – Laki + Perempuan	18,29

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 6.4
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG MENGAkses INTERNET (TERMASUK FACEBOOK, TWITTER, BBM,
WHATSAPP) DALAM 3 BULAN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	25,71
Perempuan	28,10
Laki – Laki + Perempuan	26,88

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 6.5
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG MENGAKSES INTERNET DALAM 3 BULAN TERAKHIR MENURUT
ALAT YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGAKSES INTERNET DAN JENIS
KELAMIN, 2016

Alat yang Digunakan untuk Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Komputer Dekstop	14,27	12,18	13,20
Laptop / Notebook / Tablet	48,06	46,15	47,08
HP / Ponsel	93,29	96,70	95,04
Lainnya	0,79	1,86	1,34

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 6.6
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG MENGAkses INTERNET DALAM 3 BULAN TERAKHIR MENURUT
TEMPAT MENGAkses INTERNET DAN JENIS KELAMIN, 2016

Tempat Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sendiri	98,50	98,86	98,68
Bukan Rumah Sendiri	32,18	27,02	29,54
Tempat Bekerja / Kantor	38,15	20,57	29,15
Sekolah / Kampus	22,23	31,73	27,09
Tempat Umum	42,14	39,93	41,01
Di Dalam Kendaraan Bergerak	21,12	17,54	19,29

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 6.7
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS
YANG MENGAKSES INTERNET DALAM 3 BULAN TERAKHIR MENURUT
TUJUAN MENGAKSES INTERNET DAN JENIS KELAMIN, 2016

Tujuan Mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Mendapat Berita / Informasi	82,81	76,42	79,54
Mengerjakan Tugas Sekolah	27,77	32,34	30,11
Mengirim / Menerima e-mail	29,67	32,12	30,93
Sosial Media / Jaringan Sosial	87,90	88,86	88,39
Pembelian / Penjualan Barang / Jasa	11,81	26,10	19,13
Hiburan	70,87	63,43	67,06
Fasilitas Finansial	12,86	8,04	10,40
Lainnya	3,53	1,81	2,65

Sumber : Susenas, BPS



III.7

KONSUMSI/PENGELUARAN



<http://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

III. 7 KONSUMSI/PENGELUARAN

Penjelasan Teknis

1. **Pengeluaran perkapita** merupakan jumlah uang yang dikeluarkan oleh tiap-tiap penduduk.
2. **Pengeluaran konsumsi** terdiri dari pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan.
3. **Pengeluaran konsumsi makanan** terdiri dari konsumsi bahan makanan/minuman dan makanan/minuman jadi.

TABEL 7.1
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG MENURUT GOLONGAN
PENGELUARAN PERKAPITA, 2016

Pengeluaran Perkapita (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)
< 100.000	-
100.000 - 149.999	-
150.000 - 199.999	-
200.000 - 299.999	5,99
300.000 - 499.999	30,57
500.000 – 749.999	20,30
750.000 – 999.999	5,29
≥ 1.000.000	37,85
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 7.2
DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK
KOMODITAS DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
KOTA BITUNG, 2016

Bersambung

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)				
	<100.000	100.000 - 149.999	150.000 - 199.999	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Makanan					
Padi – Padian	-	-	-	13,27	12,56
Ubi – Ubian	-	-	-	0,67	0,92
Ikan	-	-	-	9,27	8,23
Daging	-	-	-	0,00	0,44
Telur dan Susu	-	-	-	2,45	4,25
Sayur-Sayuran	-	-	-	6,56	5,78
Kacang-Kacangan	-	-	-	1,26	0,87
Buah-Buahan	-	-	-	1,52	1,92
Minyak dan Lemak	-	-	-	2,21	2,25
Bahan Minuman	-	-	-	4,19	2,53
Bumbu-Bumbuan	-	-	-	1,03	1,14
Konsumsi Lainnya	-	-	-	1,38	0,77
Makanan dan Minuman	-	-	-	15,82	8,98
Minuman Alkohol	-	-	-	0,22	0,08
Rokok	-	-	-	7,27	8,35
Total Makanan	-	-	-	67,12	59,07
B. Bukan Makanan					
Perumahan	-	-	-	21,08	23,38
Aneka Barang & Jasa	-	-	-	7,43	7,56
Biaya Pendidikan	-	-	-	1,92	2,07
Biaya Kesehatan	-	-	-	0,45	2,27
Pakaian dan Alas Kaki	-	-	-	1,40	3,75
Barang Tahan Lama	-	-	-	0,09	0,51
Pajak dan Asuransi	-	-	-	0,36	0,91
Keperluan Pesta	-	-	-	0,16	0,48
Total Bukan Makanan	-	-	-	32,88	40,93
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	-	-	-	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 7.2
DISTRIBUSI PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN MENURUT KELOMPOK
KOMODITAS DAN GOLONGAN PENGELUARAN PER KAPITA SEBULAN
KOTA BITUNG, 2015

Sambungan

JENIS PENGELUARAN	Golongan Pengeluaran Per Kapita (Rp)			
	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	≥ 1.000.000	Rata - Rata
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
A. Makanan				
Padi – Padian	10,70	9,20	5,93	7,74
Ubi – Ubian	0,67	0,53	0,58	0,63
Ikan	9,32	9,22	5,55	6,66
Daging	0,69	1,64	1,79	1,42
Telur dan Susu	4,78	3,49	2,49	3,08
Sayur-Sayuran	5,81	5,61	3,74	4,43
Kacang-Kacangan	0,80	0,79	0,72	0,76
Buah-Buahan	1,85	2,20	2,19	2,09
Minyak dan Lemak	2,08	1,82	1,18	1,49
Bahan Minuman	2,03	1,70	1,39	1,69
Bumbu-Bumbuan	1,24	0,95	0,91	0,99
Konsumsi Lainnya	0,76	1,35	0,67	0,74
Makanan dan Minuman	10,94	8,88	9,87	9,96
Minuman Alkohol	0,07	0,13	0,09	0,09
Rokok	7,06	7,54	5,72	6,36
Total Makanan	58,80	55,04	42,80	48,14
B. Bukan Makanan				
Perumahan	22,60	27,29	28,80	27,03
Aneka Barang & Jasa	8,40	7,71	11,79	10,50
Biaya Pendidikan	1,82	1,21	2,50	2,27
Biaya Kesehatan	1,33	1,90	1,72	1,73
Pakaian dan Alas Kaki	3,32	2,66	2,92	3,05
Barang Tahan Lama	1,16	1,26	6,12	4,36
Pajak dan Asuransi	1,24	2,11	2,27	1,91
Keperluan Pesta	1,35	0,80	1,09	1,01
Total Bukan Makanan	41,20	44,96	57,20	51,86
Rata-Rata Pengeluaran Sebulan	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS



III.8 LAIN - LAIN



<https://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. **Bepergian** adalah bepergian dari tempat tinggal dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, baik dilakukan secara perorangan (sendiri) ataupun berkelompok (rombongan) serta bukan bertujuan untuk sekolah dan bekerja secara rutin.
2. **Beras murah/raskin** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupapendistribusian beras khusus Kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
3. **Bantuan Siswa Miskin (BSM)** adalah bantuan tunai yang diberikan secara langsung kepada anak-anak usia sekolah/siswa dari semua jenjang pendidikan yang berasal dari rupa miskin dan rentan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penyelenggara Program BSM, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Kementerian Agama (Kemenag).
4. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/kartu keluarga sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.

TABEL 8.1
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG MELAKUKAN KEGIATAN
BEPERGIAN DALAM 6 BULAN TERAKHIR MENURUT JENIS KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki - Laki	9,40
Perempuan	9,48
Laki – Laki + Perempuan	9,44

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 8.2
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG MELAKUKAN KEGIATAN
BEPERGIAN MENURUT MAKSUD UTAMA MELAKUKAN BEPERGIAN, 2016

Maksud Utama Melakukan Bepergian	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Berlibur / Rekreasi	15,67	12,53	14,11
Profesi / Bisnis / Misi / Pertemuan / Kongres / Seminar / Pendidikan / Pelatihan	14,38	10,41	12,42
Kesehatan / Berobat / Olahraga / Kesenian	1,43	1,46	1,44
Mengunjungi Teman / Keluarga	54,24	49,97	52,13
Berziarah / Keagamaan / Lainnya	14,28	25,63	19,90
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 8.3
PERSENTASE PENDUDUK KOTA BITUNG YANG MENJADI KORBAN
KEJAHATAN SEJAK MARET 2015 – FEBRUARI 2016 MENURUT JENIS
KELAMIN, 2016

Jenis Kelamin	Persentase (%)
(1)	(2)
Laki – Laki	2,46
Perempuan	1,51
Laki – Laki + Perempuan	1,99

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 8.4
PERSENTASE RUMAH TANGGA KOTA BITUNG YANG MEMBELI/MENERIMA
RASKIN/BERAS MISKIN SELAMA 3 BULAN TERAKHIR MENURUT HARGA
BERAS PER KG, 2016

Harga Beras per Kg (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)
< 1.600	0,00
1.600	0,00
> 1.600	100,00
Jumlah	100,00
Harga Rata-rata Beras Miskin (Raskin) per Kg	2,048

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 8.5
PERSENTASE RUMAH TANGGA KOTA BITUNG YANG MENERIMA KREDIT USAHA SELAMA 1 TAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KREDIT USAHA, 2016

Jenis Kredit Usaha	Persentase (%)
(1)	(2)
PNPM	12,10
Kredit usaha Rakyat (KUR)	23,81
Program Bank Selain KUR	19,66
KUBE / KUB	0,00
Program Koperasi	13,51
Perorangan (Dengan Bunga)	47,94
Lainnya	0,00
% RT yang Menerima Kredit Usaha	7,72

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 8.6
PERSENTASE RUMAH TANGGA KOTA BITUNG YANG MENERIMA BANTUAN
SISWA MISKIN (BSM) SELAMA AGUSTUS 2015 – MARET 2016 MENURUT
JENIS BSM, 2016

Jenis Kredit Usaha	Persentase (%)
(1)	(2)
SD	72,08
SMP	42,83
SMA	2,78

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 8.7
PERSENTASE RUMAH TANGGA KOTA BITUNG YANG
MEMILIKI/MENERIMA JAMINAN SOSIAL SELAMA SETAHUN TERAKHIR
MENURUT JENIS JAMINAN SOSIAL, 2016

Jenis Jaminan Sosial	Persentase (%)
(1)	(2)
Jaminan Pensiun / Veteran	4,25
Jaminan Hari Tua	0,24
Asuransi Kecelakaan Kerja	2,29
Jaminan / Asuransi Kematian	1,30
Pesangon Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	1,12

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 8.8
PERSENTASE RUMAH TANGGA KOTA BITUNG YANG MENERIMA KARTU
PERLINDUNGAN SOSIAL (KPS)/KARTU KELUARGA SEJAHTERA (KKS), 2016

Status Kepemilikan KPS/KKS	Persentase (%)
(1)	(2)
Ya, Dapat Menunjukkan Kartu	11,03
Ya, Tidak Dapat Menunjukkan Kartu	3,35
Tidak Punya	85,63
Jumlah	100,00

Sumber : Susenas, BPS

TABEL 8.9
PERSENTASE RUMAH TANGGA KOTA BITUNG YANG MEMILIKI ASET
MENURUT JENIS ASET, 2016

Jenis Aset	Persentase (%)
(1)	(2)
Tabung Gas 5,5 Kg atau lebih	5,92
Lemari Es / Kulkas	65,45
AC	10,64
Pemanas Air	2,29
Emas / Perhiasan (Minimal 10 gram)	13,15
Sepeda Motor	58,50
Perahu	0,96
Perahu Motor	0,88
Mobil	11,60

Sumber : Susenas, BPS



Kuesioner



<https://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>



REPUBLIK INDONESIA

YSENIAK
Dititik 1 set titik
BPS, Kulkatda

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 2016

KETERANGAN POKOK ANGGOTA RUMAH TANGGA

RAHASIA

MARET

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT	
101 Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102 Kabupaten/Kota ¹⁾	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103 Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104 Desa/Kelurahan ²⁾	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105 Kowilayah desa/kelurahan	1. Paikotan 2. Perdesaan <input type="checkbox"/>
106 Nomor Blok sensus	<input type="checkbox"/>
107 Nomor kode sampel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108 Nomor unit sampel rumah tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
109 Nama kepala rumah tangga	<input type="checkbox"/>
110 Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)	<input type="checkbox"/>

¹⁾ Desa yang tidak perlu

SELAMAT PASTI/SEBELUMNYA KAMI/SAYA DARI BPS SEDANG MENUNJUTKAN DAN/MENYUSUNSI KEGIATAN SOSIAL EKONOMI RUMAH TANGGA SEPERTI FENOMENA, KESEHATAN, PERILAKU DAN PERCELUPAN RUMAH TANGGA. UNTUK ITU KAMI/SAYA JAWAB MENYAWANKAN BANYAK BERTERA ANGGOTA RUMAH TANGGA LAINNYA, SELURUH DATA YANG BAPUK/BU BERTERA KEPADA KAMI AKAN DISAWASTIKAN DAN HANYA JAWAB DISAWASTIKAN UNTUK KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN. BOLEH SAYA MILI KAWASTIKAN SEKARANG?

- Ya berbeda Mili wawastikan
- Bawastika dengast wawastikan di leri waktu Blok XX Cahastri
- Tidak berbeda Leri wawastikan leri Blok I dan II. Salastia leri segeast leri wawastikan ke pergeast

BLOK II. KETERANGAN PENCACAHAN			
Urutan	Nama dan Kode-NIP	Jabatan	Waktu Tanda tangan
201 Perincast	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Sast BPS Provast 1 Sast BPS Kabast/Kast 2 KSK 3 Mast 4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bst <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
202 Pengawast	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Sast BPS Provast 1 Sast BPS Kabast/Kast 2 KSK 3 Mast 4	Tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Bst <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
203 Hasil pencacastan rumah tangga	Total keryast: 1 Total tidak lengkap: 2 Tidak asti AR/Tresponden yang dapat 3 masti leri wawastikan sampast akhir 4 Responden masti 5 Rumah tangga, piteast leri wawastikan 6 sensus sudah tidak asti 7		

BLOK III. RINGKASTAN	
301 Banyaknya anggota rumah tangga	<input type="checkbox"/>
302 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 0 - 4 tahun	<input type="checkbox"/>
303 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 5 tahun ke asti	<input type="checkbox"/>
304 Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke asti	<input type="checkbox"/>
305 Banyaknya pertengkastan berumur 15-49 tahun berastast pertengkastan	<input type="checkbox"/>

<https://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>

BLOK VII. KETBERANGAN KELUHAN, RAWAT JALAN, DAN JAMINAN KESEHATAN

No Urut	Nama Responden/Ruang Rumah Sakit	DALAM 1 BULAN TERAKHIR, AP/KAH (nama) MENDUNYAIKAN KEBERATAN... (Ya/Tidak)		DALAM 1 BULAN TERAKHIR, AP/KAH (nama) MENDUNYAIKAN KEBERATAN... (Ya/Tidak)		DALAM 1 BULAN TERAKHIR, AP/KAH (nama) MENDUNYAIKAN KEBERATAN... (Ya/Tidak)		DALAM 1 BULAN TERAKHIR, AP/KAH (nama) MENDUNYAIKAN KEBERATAN... (Ya/Tidak)		DALAM 1 BULAN TERAKHIR, AP/KAH (nama) MENDUNYAIKAN KEBERATAN... (Ya/Tidak)		DALAM 1 BULAN TERAKHIR, AP/KAH (nama) MENDUNYAIKAN KEBERATAN... (Ya/Tidak)		DALAM 1 BULAN TERAKHIR, AP/KAH (nama) MENDUNYAIKAN KEBERATAN... (Ya/Tidak)	
		703	704	705	706	707	708	709	710	711					
1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>												

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
Nama dan no. unit (Salin dari BOK IV 402 dan 401) Nama & no unit pembeli informasi
BLOK IX. KETERANGAN IMUNISASI DAN ASI (DITANYAKAN UNTUK SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-59 BULAN)			
901. No. Urutbu kandung: (lihat BOK IV 401)	(Isikan 00 bila bu kandung tidak tinggal di rumah tangganya)	(Isikan 00 bila bu kandung tidak tinggal di rumah tangganya)	(Isikan 00 bila bu kandung tidak tinggal di rumah tangganya)
902. Umur (sama baik) dalam bulan (lihat dari BOK IV 409)	<input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> bulan	<input type="checkbox"/> bulan
903. Diambil ASI dalam THORA IBU KANDUNG IRTIKA (sama baik) di ASINKA? A. Pernah (NOLAN)? B. KAPAN? (KOTA?) C. CONE yang tidak perlu	Diisi pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> KekKoter? <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Diisi pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> KekKoter? <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Diisi pengawas <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> KekKoter? <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
904. A. APRAK (sama baik) MARIKUN NOKOR INOK KIRIDOKOR (NIK)? B. DOMANIN APA SUMBER DATA NIK?	Ya.....1 Tidak.....5 → 905 K.K.....1 Aka Kahliran.....2	Ya.....1 Tidak.....5 → 905 K.K.....1 Aka Kahliran.....2	Ya.....1 Tidak.....5 → 905 K.K.....1 Aka Kahliran.....2
IMUNISASI BALITA			
905. APRAK MARIKUN MARIKUN KANTUKUNYAKA TERTULIS THORA I MARIKUN (sama baik)? BUKAN SAYA MELIHATNYA?	Ya, ditunjukkan.....1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan.....2 → 909 Tidak ada kamubuku.....5	Ya, ditunjukkan.....1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan.....2 → 909 Tidak ada kamubuku.....5	Ya, ditunjukkan.....1 → 907 Ya, tidak dapat ditunjukkan.....2 → 909 Tidak ada kamubuku.....5
906. APRAK MARIKUN MARIKUN KANTUKUNYAKA MARIKUN (sama baik)?	Ya.....1 → 909 Tidak.....5 → 909	Ya.....1 → 909 Tidak.....5 → 909	Ya.....1 → 909 Tidak.....5 → 909
907. BERTANDA CEK (✓) PADA BENTANG ENAS MARIKUNASI YANG BERTULIS POKA VART UBIKUN	Bertanda cek (✓) pada kotak	Bertanda cek (✓) pada kotak	Bertanda cek (✓) pada kotak
a. BOG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. POLIO 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. POLIO 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. POLIO 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Sahib dari Blok IV 402 dan 403) Nama dan no. unit			
e. POLIO 4	POLIO 4 <input type="checkbox"/>	POLIO 4 <input type="checkbox"/>	POLIO 4 <input type="checkbox"/>
f. DPT1	DPT1 <input type="checkbox"/>	DPT1 <input type="checkbox"/>	DPT1 <input type="checkbox"/>
g. DPT2	DPT2 <input type="checkbox"/>	DPT2 <input type="checkbox"/>	DPT2 <input type="checkbox"/>
h. DPT3	DPT3 <input type="checkbox"/>	DPT3 <input type="checkbox"/>	DPT3 <input type="checkbox"/>
i. HB KETIKA LAHIR	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>	HB KETIKA LAHIR <input type="checkbox"/>
j. HB1	HB1 <input type="checkbox"/>	HB1 <input type="checkbox"/>	HB1 <input type="checkbox"/>
k. HB2	HB2 <input type="checkbox"/>	HB2 <input type="checkbox"/>	HB2 <input type="checkbox"/>
l. HB3	HB3 <input type="checkbox"/>	HB3 <input type="checkbox"/>	HB3 <input type="checkbox"/>
m. CAMPAK (ATAU MMR)	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>	CAMPAK (ATAU MMR) <input type="checkbox"/>
908. AP/KAH (jama beballo) BERERAK MUNDAS/DAAR- VANDU TIDAK TERKATIB DUMAM KAHU, TERBUKAK MUNDAS VANDU DITIRIKSA SAMPURAN MUNDAS MUNDAS? <i>Unggat kode 1 Jma nas pondan menyebutan jama mundaan yang ada pada tabel d atas</i>	Ya 1 → 907 (Probing mundaan dan bertanda cek (✓) untuk setiap jenis mundaan yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya.) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing mundaan dan bertanda cek (✓) untuk setiap jenis mundaan yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya.) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya	Ya 1 → 907 (Probing mundaan dan bertanda cek (✓) untuk setiap jenis mundaan yang disebutkan. Kemudian lanjut ke Balita berikutnya.) Tidak 5 → Balita berikutnya Tidak Tahu 8 → Balita berikutnya
UNTUK BALITA YANG TIDAK MENYALAI/ATAU TIDAK DAPAT MENUNJUKKAN KARTU MUNDAS			
909. AP/KAH (jama beballo) PERIKH MUNDAS AT MUNDAS UNTUK MUNDAS/DAAR/DAAR/DAAR/DAAR/DAAR?	Ya 1 Tidak 8 → 900 Tidak Tahu 5 → 900	Ya 1 Tidak 8 → 900 Tidak Tahu 5 → 900	Ya 1 Tidak 8 → 900 Tidak Tahu 5 → 900
910. AP/KAH (jama beballo) PERIKH MUNDAS/AT MUNDAS DONG UNTUK MUNDAS/RENYAT TONG – BAKAWA DONG KAHU PERIKH MUNDAS/AT MUNDAS MUNDAS/DAAR/DAAR/DAAR/DAAR?	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak Tahu 8
911. AP/KAH (jama beballo) PERIKH MUNDAS/AT MUNDAS UNTUK MUNDAS/RENYAT TONG – VANDU TONG/KAH/RENYAT?	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak Tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak Tahu 8 → 914	Ya 1 Tidak 5 → 914 Tidak Tahu 8 → 914

PERTANYAAN	BALITA 1	BALITA 2	BALITA 3
(Sifat dari Bick IV 402 dan 403) Nama dan no. unit
9-12. KAPAN VAKSIN POLIO PERTAMA DITUMPAH (nama balita) APAKAH POLIO SIBULAN PERTAMA BELAKANG ATAU DETIKANYA?	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2	Sebulan pertama 1 Setelah sebulan pertama 2
9-13. SUDAH BERAPA KALI (nama balita) HINDUKAN KAN VAKSIN POLIO?	_____ kali	_____ kali	_____ kali
9-14. APAKAH (nama balita) PERNAH HINDUKAN VAKSIN DPT - VAKSIN SUNKAN DAN PAKA ATAU BONGKO - UNTUK MELAKUKAI CIKAL (PERNAH TITIKAL, WAKU (EJAK, ATAU (TITIK)? (Probing dengan mengesetikan bahwa pemberian vaksin DPT kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio)	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916	Ya 1 Tidak 5 → 916 Tidak tahu 8 → 916
9-15. SUDAH HINDUKAN KALI (nama balita) HINDUKAN KAN VAKSIN DPT?	_____ kali	_____ kali	_____ kali
9-16. APAKAH (nama balita) PERNAH HINDUKAN VAKSIN HEPATIS B - VAKSIN SUNKAN DAN PAKA ATAU BONGKO - UNTUK MENEGAKAN PENYAKIT HEPATIS B? (Probing dengan mengesetikan bahwa pemberian vaksin Hepatitis B kadang-kadang bersamaan dengan vaksin Polio dan DPT)	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919	Ya 1 Tidak 5 → 919 Tidak tahu 8 → 919
9-17. SUDAH HINDUKAN KALI (nama balita) HINDUKAN KAN VAKSIN HEPATIS B?	_____ kali	_____ kali	_____ kali
9-18. KAPAN WAKSINASI HEPATIS B PERTAMA TERIMA (nama balita) APAKAH PENCASINGAN PERTAMA BELAKANG ATAU DETIKANYA?	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2	Seminggu pertama 1 Setelah seminggu pertama 2
9-19. APAKAH (nama balita) PERNAH HINDUKAN SUNKAN CANPAK ATAU MAMER - VAKSIN POKA DAN POLIO ATAU LEBIH - UNTUK MENEGAKAN PENYAKIT CANPAK?	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak tahu 8

PERTANYAAN		BALUTA 1	BALUTA 2	BALUTA 3
A.51 DITANYAKAN UNTUK BADUTA (ANGGOTA RUMAH TANGGA UMUR 0-23 BULAN)				
(Salin dari Blok IV A02 dan A03) Nama dan no. unit				
Cok umur baduta dari 902				
Balita berumur 0-23 bulan Balita berumur ≥ 24 bulan	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	<input type="checkbox"/> → 920 <input type="checkbox"/> → Balita/Blok berikutnya	
920. APAKAH (nama baduta) PERNAH DEBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922	Ya 1 Tidak 5 → 922 Tidak tahu 8 → 922	
921. APAKAH (nama baduta) MASIH DEBERI ASI?	Ya 1 Tidak 5 Tidak 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak 8	Ya 1 Tidak 5 Tidak 8	
e. LAHIR/A PEKERJAAN ASIL I. TANPA MELAKUKAN PEKERJAAN II. DENGAN MELAKUKAN PEKERJAAN				
922. SAJA INGIN BERKUNYU TERANG CARINAWAN/INAN YAKUDIT BUA (nama baduta) DALAM 24 JAM TERAKHIR, APAKAH (nama baduta) MEMPUNYAI? (tingkat kode 1 dia ya, kode 5 dia tidak)				
a. AIRPUTI b. AIR TAJAM, MAMU TUK AIR CULA c. BUKAN MELI ROKI, MELI ANGUNG d. KACACHA-KACACHAN e. SAU BILAKASI, KULI, YOGURT f. DAGING, HATI JEROKAN KAM g. TELUR h. SAMUN (MORTIL, BAYAL LAMU, DULU) i. BUA-BUAHAN j. LAINNYA (JAE, GORONGAN, D.L.)	Ya Tidak a) 1 5 b) 1 5 c) 1 5 d) 1 5 e) 1 5 f) 1 5 g) 1 5 h) 1 5 i) 1 5 j) 1 5	Ya Tidak a) 1 5 b) 1 5 c) 1 5 d) 1 5 e) 1 5 f) 1 5 g) 1 5 h) 1 5 i) 1 5 j) 1 5	Ya Tidak a) 1 5 b) 1 5 c) 1 5 d) 1 5 e) 1 5 f) 1 5 g) 1 5 h) 1 5 i) 1 5 j) 1 5	

PERNYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. urut (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pribadi informas:	_____ tahun	_____ tahun	_____ tahun	_____ tahun
KETERANGAN PERORANGAN TENTANG TEKNOLOGI INFORMASI DAN KETENAGAKERJAAN (DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS)				
1001. DIMANIKAH TERPAKTI SOSIAL BUKANRUMAH KETUA (nama keluarga)?	Diisi pengawas _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
A. PROVINSI/NEGARA? _____	_____	_____	_____	_____
B. KABUPATEN/KOTA? _____	Kab/Kota? _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
1002. APAKAH MEMPUNYAI NOMOR BUKU KERBUROKRAN(NIR)?	Ya ___1___ Tidak ___5→1003			
B. DOKUMEN APA SUMBER DATA NIR?	KTP ___1___ KK ___2___ Lainnya ___3___			
1003. DIMANIKAH TERPAKTI TWO CALL (nama) 5 TAHUN YANG LALU (MAREK 2010)?	Diisi pengawas _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
A. PROVINSI/NEGARA? _____	_____	_____	_____	_____
B. KABUPATEN/KOTA? _____	Kab/Kota? _____ <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
*) Cover yang tidak perlu				
BLOK X. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI				
1004. A. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) ME MAYAS/MENYALUKI TELEPON SELULER (HP/SMARTPHONE)?	Ya ___1___ Tidak ___5→1005			
B. BERAPA JUMLAH KONTAK/PELENGKAPAN/NO. SALING?	_____ kartu	_____ kartu	_____ kartu	_____ kartu
1005. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) MERSAGAMAKAN KOMPUTER (PC/LAPTOP, LAPTOP/NOTEBOOK, TABLET)?	Ya ___1___ Tidak ___5			
1006. DALAM 3 BULAN TERAKHIR, APAKAH (nama) REPAH/MENGUNCI SIIP/NET (TERBUKA FACE BOOK, TWITTER, BBM, WHATSAPP)?	Ya ___1___ Tidak ___5→1101			
	Tidak tahu ___8→1101	Tidak tahu ___8→1101	Tidak tahu ___8→1101	Tidak tahu ___8→1101

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
<p>Nama dan no. urut: (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no urut pemberi informasi:</p>	<p>_____</p> <p>_____ tahun</p>	<p>_____</p> <p>_____ tahun</p>	<p>_____</p> <p>_____ tahun</p>	<p>_____</p> <p>_____ tahun</p>
<p>1007. APA SAJA YANG DIGUNAKAN (nama) UNTUK MENGENAL INTERNET?</p> <p>a. KOMPUTER DESKTOP b. LAPTOP/MOTE BOOK/NOTE c. HP/POKOB d. LAINNYA</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8.....</p>
<p>1008. DIMANASAMA (nama) MENGENAL INTERNET?</p> <p>a. RUMAH SENDIRI b. BUKAN RUMAH SENDIRI c. TEMPAT BERBUKUK/ANTOR d. GEDUNG SIKKOK/AY/ANUL e. TEMPAT LAIN f. DI CALAN KENDARAAN YANG BERGERAK</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8.....</p>
<p>1009. UNTUK APA SAJA (nama) MENGENAL INTERNET?</p> <p>a. MENCARI INFORMASI/REJEJA b. MBERIKAN TUGAS SB/CUM c. MENYALIN/DONE FILE/AVI d. SOSIAL MEDIA/ESKING SOCIAL (FACE BOOK, TWITTER, BUK, WHATS APP, SKYPE, DLL) e. PERBELANJAAN/BERKAWAN/SAWA f. HIBURAN (GAME, KOCKOTV, RADIO) g. FASILITAS FINANSIAL (JAWABING) h. LAINNYA</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....</p>	<p>Ya Tidak TT</p> <p>a).....1 5 8..... b).....1 5 8..... c).....1 5 8..... d).....1 5 8..... e).....1 5 8..... f).....1 5 8..... g).....1 5 8..... h).....1 5 8.....</p>

PERTANYAAN	ART 5 TAHUN KE ATAS (1)	ART 5 TAHUN KE ATAS (2)	ART 5 TAHUN KE ATAS (3)	ART 5 TAHUN KE ATAS (4)
Nama dan no. unit (Salin dari Blok IV 402 dan 401) Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no unit pindah Informasi	_____ _____ tahun	_____ _____ tahun	_____ _____ tahun	_____ _____ tahun
BLOK XI. KETENAGAKERJAAN (UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS)				
1101. SELAMA SEMMOU TERAKHIR, APKAH (nama) MELUKUKAN KE GAWIR/REPUT? (Salin kode 1149a, kode 5149a dan)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101, A = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101, A = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101, A = 1, → 1103)	Ya Tidak A) 1 5 B) 1 5 C) 1 5 D) 1 5 (Jika 1101, A = 1, → 1103)
HANYA UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG BEKERJA (1101.A = 1 atau 1102 = 1)				
1102. APKAH (nama) MELUKUKAN/PERBUKUKAN, TELAH SEBENTARA TERKEMBALA SELAMA SEMMOU TERAKHIR?	Ya Tidak 1 5	Ya Tidak 1 5	Ya Tidak 1 5	Ya Tidak 1 5
1103. APALAH KUALIFIKASI ALI ALI/BAWA PEKERJAAN UTAMA DAR TERAKHIR/PEKERJAAN (nama) SELAMA SEMMOU TERAKHIR? (Salin kode lapangan usaha pada kodek)	Kode Lapangan Usaha/Bidang Pekerjaan Pekerjaan 1 Konstruksi/bangunan Pertambakan 2 Perdagangan, hotel dan rumah makan Industri/pengolahan 3 Transportasi, pergudangan, informasi dan komunikasi Listrik dan gas 4 Kesenangan dan atraksi 5 6 7 8 9 Lainnya 0			
1104. APA STATUS/BUKUKAN (nama) DALAM PEKERJAAN UTAMA SELAMA SEMMOU TERAKHIR? (Salin kode lapangan usaha pada kodek)	Kode Status/Keadaan dalam Pekerjaan Bekerja sendiri 1 Bekerja dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak tetap 2 Bekerja dibantu buruh tetap/buruh dibayar 3 4 5 6			
1105. A. BERAPA JAMLAH HARI KERJA DARI SUDUT PEKERJAAN SELAMA SEMMOU TERAKHIR? B. BERAPA JAMLAH HARI KERJA DARI SUDUT PEKERJAAN SELAMA SEMMOU TERAKHIR? hari jam hari jam hari jam hari jam

PERTANYAAN	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (1)	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (2)	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (3)
<p>Nama dan no. unit (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no. unit pemberi informasi:</p> <p style="text-align: center;">KETERANGAN TENTANG FERTILITAS, PENOLONG PERSALINAN, DAN KELUARGA BERENCANA (DITANYAKAN KEPADA SEMUA PEREMPUN PERNAH KAWIN (PPK) UMUR 15-49 TAHUN)</p> <p style="text-align: center;">BLOK XII. FERTILITAS</p>			
<p>1201. A. APAKAH (jangan) PERNAH BERSAMA SAMA? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK B. URAI BILAKAH (jangan) PADA SAAT PERTAMA? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK</p>	<p>A) Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → PPK berkecukupan/Blok XIV B) <input type="checkbox"/> tahun</p>	<p>A) Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → PPK berkecukupan/Blok XIV B) <input type="checkbox"/> tahun</p>	<p>A) Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → PPK berkecukupan/Blok XIV B) <input type="checkbox"/> tahun</p>
<p>1202. A. APAKAH (jangan) PERNAH MELAKUKAKAN KONTAK HIDUP? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK B. URAI BILAKAH (jangan) PADA SAAT MELAKUKAKAN KONTAK HIDUP YANG PERTAMA KALI? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK</p>	<p>A) Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → PPK berkecukupan/Blok XIV B) <input type="checkbox"/> tahun</p>	<p>A) Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → PPK berkecukupan/Blok XIV B) <input type="checkbox"/> tahun</p>	<p>A) Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → PPK berkecukupan/Blok XIV B) <input type="checkbox"/> tahun</p>
<p>1203. APAKAH (jangan) MELAKUKAKAN KONTAK YANG TERUS-MERUS? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK</p>	<p>Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → 1205</p>	<p>Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → 1205</p>	<p>Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → 1205</p>
<p>1204. A. BERPASUKAN MELAKUKAKAN KONTAK YANG TERUS-MERUS BERSAMA (jangan)? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK B. BERPASUKAN MELAKUKAKAN KONTAK TERUS-MERUS YANG TERUS-MERUS BERSAMA (jangan)? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK</p>	<p>A) <input type="checkbox"/> orang B) <input type="checkbox"/> orang Jika tidak ada, isi "0"</p>	<p>A) <input type="checkbox"/> orang B) <input type="checkbox"/> orang Jika tidak ada, isi "0"</p>	<p>A) <input type="checkbox"/> orang B) <input type="checkbox"/> orang Jika tidak ada, isi "0"</p>
<p>1205. APAKAH (jangan) MELAKUKAKAN KONTAK YANG TERUS-MERUS YANG TERUS-MERUS BERSAMA? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK</p>	<p>Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → 1207</p>	<p>Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → 1207</p>	<p>Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → 1207</p>
<p>1206. A. BERPASUKAN MELAKUKAKAN KONTAK YANG TERUS-MERUS BERSAMA (jangan)? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK B. BERPASUKAN MELAKUKAKAN KONTAK TERUS-MERUS YANG TERUS-MERUS BERSAMA (jangan)? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK</p>	<p>A) <input type="checkbox"/> orang B) <input type="checkbox"/> orang Jika tidak ada, isi "0"</p>	<p>A) <input type="checkbox"/> orang B) <input type="checkbox"/> orang Jika tidak ada, isi "0"</p>	<p>A) <input type="checkbox"/> orang B) <input type="checkbox"/> orang Jika tidak ada, isi "0"</p>
<p>1207. APAKAH (jangan) PERNAH MELAKUKAKAN KONTAK YANG TERUS-MERUS TERUS-MERUS BERSAMA? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK Jika tidak pernah, tentukan apakah ada laki-laki yang pernah melakukan kontak hidup bersamanya? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK</p>	<p>Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → 1209</p>	<p>Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → 1209</p>	<p>Ya <input type="checkbox"/> 1 Tidak. 5 → 1209</p>
<p>1208. A. BERPASUKAN MELAKUKAKAN KONTAK YANG TERUS-MERUS BERSAMA? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK B. BERPASUKAN MELAKUKAKAN KONTAK TERUS-MERUS YANG TERUS-MERUS BERSAMA? <input type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK</p>	<p>A) <input type="checkbox"/> orang B) <input type="checkbox"/> orang Jika tidak ada, isi "0"</p>	<p>A) <input type="checkbox"/> orang B) <input type="checkbox"/> orang Jika tidak ada, isi "0"</p>	<p>A) <input type="checkbox"/> orang B) <input type="checkbox"/> orang Jika tidak ada, isi "0"</p>
<p>1209. Jarak dari tahun 1204-1206-1208 dan pantulan jumlah anak kepada responden. Bila jumlahnya tidak sama, tentukan kembali dari 1202-1205</p>	<p>A. Laki-laki: _____ B. Perempuan: _____</p>	<p>A. Laki-laki: _____ B. Perempuan: _____</p>	<p>A. Laki-laki: _____ B. Perempuan: _____</p>

PERAWAN	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (1)	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (2)	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (3)
Nama dan no. unit (Salin dari Blok IV 402 dan 401): Umur (Salin dari Blok IV 407): Nama & no. unit pembuat formulasi: tahun tahun tahun
BLOK XIII. PENOLONG PERSALINAN			
1301. KAPAN MELAHIRKAN LAKI-LAKI YANG TERAKHIR?	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2M PEK. (PEWU/IV/BLOK XIV)	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2M PEK. (PEWU/IV/BLOK XIV)	2 tahun yang lalu atau kurang... 1 Lebih dari 2 tahun yang lalu... 2M PEK. (PEWU/IV/BLOK XIV)
1302. A. DUMPA (nama) MELAHIRKAN (nama anak laki-laki yang terakhir)? B. SIAPA YANG MELAKUKAN PROSES MELAHIR TERAKHIR? (Puding: Jika responden menjawab tidak ada yang menolong tentukan APRAKSI ORANG DEWAHA YANG MELAHIRKAN PUDING MELAHIRKAN?)	RS/RS bersalin... 1 Klinik/bidan/praktik dokter... 2 Puskesmas/Poli/daerah/Pustu... 3 Rumah... 4 Lainnya... 5 Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Tenaga kesehatan lainnya... 5 Dukun beranak karaji... 6 Lainnya... 7 Tidak ada... 8 < 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak tahu... 8	RS/RS bersalin... 1 Klinik/bidan/praktik dokter... 2 Puskesmas/Poli/daerah/Pustu... 3 Rumah... 4 Lainnya... 5 Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Tenaga kesehatan lainnya... 5 Dukun beranak karaji... 6 Lainnya... 7 Tidak ada... 8 < 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak tahu... 8	RS/RS bersalin... 1 Klinik/bidan/praktik dokter... 2 Puskesmas/Poli/daerah/Pustu... 3 Rumah... 4 Lainnya... 5 Dokter kandungan... 1 Dokter umum... 2 Bidan... 3 Perawat... 4 Tenaga kesehatan lainnya... 5 Dukun beranak karaji... 6 Lainnya... 7 Tidak ada... 8 < 2,5 kg... 1 ≥ 2,5 kg... 2 Tidak tahu... 8
1303. BERPALUWA SEBELUM DILAHIRKAN (nama anak laki-laki yang terakhir) DITAMBAH DOKTER BUKAN UNTUK PERTAMA KALI (paksi) MELAHIRKAN (M)? (Jika kurang dari 24 jam catat dalam jam, selain itu catat jumlah hari)	0. Kurang dari 1 jam 1. Jam 2. Hari 8. Tidak tahu/lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. Jam 2. Hari 8. Tidak tahu/lupa	0. Kurang dari 1 jam 1. Jam 2. Hari 8. Tidak tahu/lupa
BLOK XIV. KELUARGA BERENCANA			
1401. APAKAH (nama pasangan) PERNAH SEKALI MENGGUNAKAN ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL UNTUK MENYALAKAN DAN MENYALAKAN?	Ya, pernah... 1 → 1405 Ya, sedang... 5 → 1406 Tidak... 2	Ya, pernah... 1 → 1405 Ya, sedang... 5 → 1406 Tidak... 2	Ya, pernah... 1 → 1405 Ya, sedang... 5 → 1406 Tidak... 2
1402. ALAT KB ATAU CARA TRADISIONAL, APA YANG SUDAH DIGUNAKAN? (Jika nama) menyedukan lebih dari satu, tinggalkan kode berikut	Sterilisasi wanita/tubektomi/MCP... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MCP... 2 IUD/ACU/Reptel... 3 Suntikan... 4 Susuk KB/implan... 5 Pil... 6 Kondom pria/karet KB... 7 Intravaginal/kondom wanita/obat kimia... 8 Metode menyusui alami... 9 Panting berkaleng/standar... 10 Lainnya... 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MCP... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MCP... 2 IUD/ACU/Reptel... 3 Suntikan... 4 Susuk KB/implan... 5 Pil... 6 Kondom pria/karet KB... 7 Intravaginal/kondom wanita/obat kimia... 8 Metode menyusui alami... 9 Panting berkaleng/standar... 10 Lainnya... 11	Sterilisasi wanita/tubektomi/MCP... 1 Sterilisasi pria/vasektomi/MCP... 2 IUD/ACU/Reptel... 3 Suntikan... 4 Susuk KB/implan... 5 Pil... 6 Kondom pria/karet KB... 7 Intravaginal/kondom wanita/obat kimia... 8 Metode menyusui alami... 9 Panting berkaleng/standar... 10 Lainnya... 11

PIRTAWAYAN	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (1)	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (2)	PEREMPUN PERNAH KAWIN 15-49 (3)
Nama dan no. urut (Satin dari Blok IV 402 dan 401). Umur (Satin dari Blok IV 407). Nama & no urut pemberi informasi: tahun tahun tahun
1403. JIKA MENDALUJKAN ALAT KB ACCORNU (1402 berkode 1-9), DINYA (nama) MEMERIKSA (SATU BI) TERAKHIR KAU?	Rumah Sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TBK/TKM/KALYAN 3 Polindes/Powasdes 4 Posyandu/PoKKB/PPKBD 5 Rumah Bersalin 6 Praktek dokter umum/kandungan 7 Praktek Bidan/Bidan di desa/Perawat 8 Apotek/obat dari 9 Lainnya 10	Rumah Sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TBK/TKM/KALYAN 3 Polindes/Powasdes 4 Posyandu/PoKKB/PPKBD 5 Rumah Bersalin 6 Praktek dokter umum/kandungan 7 Praktek Bidan/Bidan di desa/Perawat 8 Apotek/obat dari 9 Lainnya 10	Rumah Sakit 1 Puskesmas/Pustu/Klinik 2 TBK/TKM/KALYAN 3 Polindes/Powasdes 4 Posyandu/PoKKB/PPKBD 5 Rumah Bersalin 6 Praktek dokter umum/kandungan 7 Praktek Bidan/Bidan di desa/Perawat 8 Apotek/obat dari 9 Lainnya 10
1404. Apakah (nama) pernah berhenti berpacaran? Ya 1 Tidak 5 → 1405	Ya 1 Tidak 5 → 1405	Ya 1 Tidak 5 → 1405	Ya 1 Tidak 5 → 1405
1405. Apakah Alat/Kontrasepsi KB yang digunakan sebelumnya? IUD/KAKO/Rupital 1 Suntikan 2 Suntik Kemplipan 3 PI 4 Kondom pilakaret KB 5 Lainnya 6	IUD/KAKO/Rupital 1 Suntikan 2 Suntik Kemplipan 3 PI 4 Kondom pilakaret KB 5 Lainnya 6	IUD/KAKO/Rupital 1 Suntikan 2 Suntik Kemplipan 3 PI 4 Kondom pilakaret KB 5 Lainnya 6	IUD/KAKO/Rupital 1 Suntikan 2 Suntik Kemplipan 3 PI 4 Kondom pilakaret KB 5 Lainnya 6
1406. Apakah SAKIT (nama) SEDANG HAMIL? Ya 1 Tidak 5 → 1408	Ya 1 Tidak 5 → 1408	Ya 1 Tidak 5 → 1408	Ya 1 Tidak 5 → 1408
1407. BILAKA SAJA MANABERTAKA TENTANG KEHAMILAN (nama) SAKIT INI KEPAK (nama) MAHU BAHWA (nama) NYAL. APAKAH (nama) NGIN NYAL PALU SAKIT INI?	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (> 2 tahun) 2 Tidak 5	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (> 2 tahun) 2 Tidak 5	Ya, segera ingin punya anak/ anak lagi (< 2 tahun) 1 Ya, ingin punya anak lagi kemudian (> 2 tahun) 2 Tidak 5
1408. SAVA NGIN BERTANYA TENTANG BENCANA KE DEPRAN. APKAWAH (nama) INANIPUNYA KAWIN/ANAK LAIN ATAU LEBIH SAKA TIDAK MEMPERTANYAI NYAK/ ANAK LAIN?	Alasan terfitas 1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alasan KB 3 Takut efek samping 4 Lainnya 5 Tidak tahu 6	Alasan terfitas 1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alasan KB 3 Takut efek samping 4 Lainnya 5 Tidak tahu 6	Alasan terfitas 1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alasan KB 3 Takut efek samping 4 Lainnya 5 Tidak tahu 6
1409. APKAWAH ALASAN UTAMA TIDAK MENGGUNAKAN ALAT KONTRASEPSI?	Alasan terfitas 1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alasan KB 3 Takut efek samping 4 Lainnya 5 Tidak tahu 6	Alasan terfitas 1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alasan KB 3 Takut efek samping 4 Lainnya 5 Tidak tahu 6	Alasan terfitas 1 Tidak setuju KB 2 Tidak tahu alasan KB 3 Takut efek samping 4 Lainnya 5 Tidak tahu 6

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
<p>1501. BERAPA JMLAH LANTAI/BUKANA DALAM BANGUNAN SESUAI RUMAHNYA?</p> <p>(Jika 7, jika terdapat 7 atau lebih)</p>	<p><input type="checkbox"/> Ketinggi</p> <p>Milik sendiri 1</p> <p>Kontraktawa 2</p> <p>Bebas sewa 3</p> <p>Dinas 4</p> <p>Lainnya 5</p>
<p>1502. APA SITUAS KUBUKUKAN BANGUNAN TERBAT THOGAL YANG DIBENYAR?</p> <p>(Pilihan jawaban boleh dibacarkan)</p>	<p>Beton 1</p> <p>Carang keramik 2</p> <p>Carang metal 3</p> <p>Carang tanah tradisional 4</p> <p>Akbas 5</p> <p>Sang 6</p> <p>Bambu 7</p> <p>Kayu/siap 8</p> <p>Aran/ghuklan daun/tumbas 9</p> <p>Lainnya 10</p>
<p>1503. BERAPA LANS LANTAI/RUMAH? (bukan dalam meter persegi)</p> <p>1504. APASALAH BANGUNAN UTAMA AWAL RUMAH TERLUAS?</p> <p>(Pilihan jawaban boleh dibacarkan)</p>	<p>Beton 1</p> <p>Carang keramik 2</p> <p>Carang metal 3</p> <p>Carang tanah tradisional 4</p> <p>Akbas 5</p> <p>Sang 6</p> <p>Bambu 7</p> <p>Kayu/siap 8</p> <p>Aran/ghuklan daun/tumbas 9</p> <p>Lainnya 10</p>
<p>1505. APASALAH BANGUNAN BANGUNAN UTAMA RUMAH TERLUAS?</p>	<p>Tembok 1</p> <p>Padaan anyaman bambu/kawat 2</p> <p>Kayu 3</p> <p>Anyaman bambu 4</p> <p>Balang kayu 5</p> <p>Bambu 6</p> <p>Lainnya 7</p> <p>Marmigrant 1</p> <p>Keramik 2</p> <p>Park or/kipri/mandi 3</p> <p>Ulin/kegeleraan 4</p> <p>Kayu/bagan kutas/tinggi 5</p> <p>Saman/basa/marah 6</p> <p>Bambu 7</p> <p>Kayu/bagan kutas/rendah 8</p> <p>Tanah 9</p> <p>Lainnya 10</p>
BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
<p>1507. A. BANGUNAN BANGUNAN/PERUBAHAN TERBAT BANGUNAN BERAPA?</p> <p>B. APASALAH BAGIAN ROGET YANG DIBANGUN RUMAH TERBUKA?</p> <p>C. DAPUKUK TERBAT PERUBAHAN RUMAH?</p>	<p>Sandi 1</p> <p>Bar sama 2</p> <p>MCK Komind 3</p> <p>Umum 4</p> <p>Tidak ada 5 → 1507 c</p> <p>Leher angas 1</p> <p>Pangangan dengan bulup 2</p> <p>Pangangan tanpa bulup 3</p> <p>Cempulung/balik 4</p> <p>Tidak pakai 5</p> <p>Tangk 1</p> <p>SPAL 2</p> <p>Kidamsawan/sangkal/dansulak 3</p> <p>Lubang tanah 4</p> <p>Pantakatah bingak/dun 5</p> <p>Lainnya 6</p> <p>Air kemasian barmak 1</p> <p>Air isi ulang 2 } 1510</p> <p>Lading/meteran 3 → 1509</p> <p>Lading/eceran 4 → 1510</p> <p>Samur bot/pompa 5</p> <p>Samur berinding 6</p> <p>Samur tik berinding 7</p> <p>Mes ar tik berinding 8</p> <p>Mes ar tik berinding 9</p> <p>Air pemukasan sepad (sangkal/dansulak/kidamsigal) 10</p> <p>Air hujan 11 } 1509</p> <p>Lainnya 12</p> <p>< 10 m 1</p> <p>≥ 30 m 2</p> <p>Tidak tahu 6</p>
<p>1508. A. APA SAIBER AIR UTAMA YANG DIBANGUN RUMAH TERBUKA UNTUK MINUM?</p> <p>B. JIKA 1508. A, 5, 6, 7, 8, atau 9 (samtun/pompas/mes ar tik), BERAPA JMLH ANAK KE TERBAT PERUBAHAN LAMBAK/OTOPAN/TINA TERBUKA?</p>	<p>< 10 m 1</p> <p>≥ 30 m 2</p> <p>Tidak tahu 6</p>

BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
<p>509. (Jika 508 A = 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11 atau 12, BANYAKNYA PERUMAHAN FASILITAS AIR MINUM TERSEBUT?)</p> <p>Sendi.....1 Berapa.....2 Urutan.....3 Tidak ada.....4</p>	
<p>510. BANYAKNYA CERA HEMPIS/OLEH AIR MINUM?</p> <p>Mambil eseran.....1 Langgan.....2 Tidakambil.....3</p>	
<p>511A. APA SANGKUPAN RUMAH YANG DITUNJUKAN RUMAHNYA?</p> <p>Air kemas bermah.....1 Air bilubang.....2 Leding manjan.....3 Leding eseran.....4 Sumur bor pompa.....5 Sumur berinding.....6 Sumur tak berinding.....7 Mata air berinding.....8 Mata air tak berinding.....9 Air permukaan seperti (sungai/ danau/waduk/kolam/tyan).....10 Air hujan.....11 Lainnya.....12</p> <p style="text-align: right;">} 1512</p>	
<p>B. (Jika 1511A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur pompa/mata air)) BERAPA JUMLAH JENIS KETENAPAN PERUMAHAN LAINNYA/KOTORAN/BAHAY TERDEKAT?</p> <p>< 10 m.....1 ≥ 10 m.....2 Tidak tahu.....8</p>	
BLOK XV. KETERANGAN PERUMAHAN	
<p>512A. APA SANGKUPAN RUMAH YANG DITUNJUKAN OLEH RUMAHNYA UNTUK MENCUCI/BAHU?</p> <p>Air kemas bermah.....1 Air bilubang.....2 Leding manjan.....3 Leding eseran.....4 Sumur bor pompa.....5 Sumur berinding.....6 Sumur tak berinding.....7 Mata air berinding.....8 Mata air tak berinding.....9 Air permukaan seperti (sungai/danau/ waduk/ kolam/ tyan).....10 Air hujan.....11 Lainnya.....12</p> <p style="text-align: right;">} 1513</p>	
<p>B. (Jika 1512A = 5, 6, 7, 8, atau 9 (sumur/pompa/mata air)) BERAPA JUMLAH JENIS TERDEKAT PERUMAHAN LAINNYA/KOTORAN/BAHAY TERDEKAT?</p> <p>< 10 m.....1 ≥ 10 m.....2 Tidak tahu.....8</p>	
<p>513. APA SANGKUPAN RUMAH/ LAINNYA/BAHAY TERDEKAT/BAHAY OLEH RUMAH/ JENISNYA/ BANYAKNYA/ PERUMAHAN LAINNYA?</p> <p>Ya. Peripisan.....1 Ya. Hutan umut/berhal air.....2 Tidak.....5 Tidak tahu.....8</p>	
<p>514. APA SANGKUPAN RUMAHNYA RUMAH?</p> <p>Larik PLN.....1 Larik non PLN.....2 Bukan larik.....3</p>	
<p>515. APA JENIS BAHAN BANGUNAN RUMAH DITUNJUKAN RUMAHNYA?</p> <p>Larik.....1 Etip# 5,5 kg/banyar.....2 Etip# 12 kg.....3 Etip# 3 kg.....4 Gas kotak/Bogas.....5 Malyak tanah.....6 Birkot.....7 Arang.....8 Kayu bakar.....9 Lainnya.....10 Tidak memasek di rumah.....0</p>	

BLOK XVI. KETERANGAN PERLINDUNGAN SOSIAL

1001. DALAM BILAN BILAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MEMERILAH BANTUAN TUNJUK TERAKHIR SUBSIDI BEBAN?	Ya 1 Tidak 5 → 1005																					
1002. SEKARANG SAMA AKAN MENYERIKAN TENORANG PENERIMAAN BANTUAN TUNJUK TERAKHIR SUBSIDI BEBAN I. PADA BILAN APA SAMA SUBSIDI TERIMA? II. BERAPA JUMLAH YANG DITERIMA (RUPIAH)?	<table border="0"> <tr> <td>I</td> <td>A</td> <td>B</td> <td>C</td> <td>D</td> <td>E</td> <td>F</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Mei '15</td> <td>Februari '15</td> <td>Januari '15</td> <td>Desember '14</td> <td>November '14</td> <td>Oktober '14</td> </tr> <tr> <td>II</td> <td>Rp. □.□□□.□□□□.□□</td> <td>□.□□□.□□□□.□□</td> <td>□.□□□.□□□□.□□</td> <td>□.□□□.□□□□.□□</td> <td>□.□□□.□□□□.□□</td> <td>□.□□□.□□□□.□□</td> </tr> </table>	I	A	B	C	D	E	F		Mei '15	Februari '15	Januari '15	Desember '14	November '14	Oktober '14	II	Rp. □.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□
I	A	B	C	D	E	F																
	Mei '15	Februari '15	Januari '15	Desember '14	November '14	Oktober '14																
II	Rp. □.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□	□.□□□.□□□□.□□																
1003. DALAM TIGA BILAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA PERUSAHAAN MEMERILAH BANTUAN BEBAN PASOKAN? I. BERAPA JUMLAH RUMAH TANGGA YANG DIBELI (Kg)? II. BERAPA RUPIAH TOTAL YANG DIBAYAR? III. UNTUK PEMBELIAN BERAPA BILAN?	<table border="0"> <tr> <td>Bulan Februari 2015</td> <td>Bulan Januari 2015</td> <td>Bulan Desember 2014</td> </tr> <tr> <td>Ya</td> <td>□ □ □ □ Kg</td> <td>□ □ □ □ Kg</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>□ □ □ □ Kg</td> <td>□ □ □ □ Kg</td> </tr> <tr> <td>I) Rp. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> <td>I) Rp. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> <td>I) Rp. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>II) □ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> <td>II) □ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> <td>II) □ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> </tr> </table>	Bulan Februari 2015	Bulan Januari 2015	Bulan Desember 2014	Ya	□ □ □ □ Kg	□ □ □ □ Kg	Tidak	□ □ □ □ Kg	□ □ □ □ Kg	I) Rp. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	I) Rp. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	I) Rp. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	II) □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	II) □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	II) □ □ □ □ □ □ □ □ □ □						
Bulan Februari 2015	Bulan Januari 2015	Bulan Desember 2014																				
Ya	□ □ □ □ Kg	□ □ □ □ Kg																				
Tidak	□ □ □ □ Kg	□ □ □ □ Kg																				
I) Rp. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	I) Rp. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	I) Rp. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □																				
II) □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	II) □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	II) □ □ □ □ □ □ □ □ □ □																				
1005. DALAM SETERANGAN AKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA RUMAH TANGGA YANG MEMERILAH BANTUAN USAHA? (Angkat kode 1/Keterangan, kode 5/daerah)	<table border="0"> <tr> <td>A. Program Nasional, Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)</td> <td>Ya</td> <td>Tdk</td> </tr> <tr> <td>B. Kredit Usaha Rakyat (KUR)</td> <td>□</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>C. Program RUMAH SILANGKUR</td> <td>□</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>D. KUBE KUB</td> <td>□</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>E. Program KEMERAS</td> <td>□</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>F. Perekonomian (Perekonomian)</td> <td>□</td> <td>□</td> </tr> <tr> <td>G. Lainnya</td> <td>□</td> <td>□</td> </tr> </table>	A. Program Nasional, Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)	Ya	Tdk	B. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	□	□	C. Program RUMAH SILANGKUR	□	□	D. KUBE KUB	□	□	E. Program KEMERAS	□	□	F. Perekonomian (Perekonomian)	□	□	G. Lainnya	□	□
A. Program Nasional, Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)	Ya	Tdk																				
B. Kredit Usaha Rakyat (KUR)	□	□																				
C. Program RUMAH SILANGKUR	□	□																				
D. KUBE KUB	□	□																				
E. Program KEMERAS	□	□																				
F. Perekonomian (Perekonomian)	□	□																				
G. Lainnya	□	□																				
1006. DALAM SETERANGAN TERAKHIR, APAKAH RUMAH TANGGA MEMERILAH BANTUAN SISWA MERKA (BSM)?	Ya 1 Tidak 5 → 1005																					
1007. JUMLAH BSM YANG DITERIMA SELAMA BILAN AGUSTUS 2014-MARET 2015? I. BANTUAN SISWA MERKA (BSM) SD/TK/PAUD II. BANTUAN SISWA MERKA (BSM) SMP/SEDERAJAT III. BANTUAN SISWA MERKA (BSM) SMA/SEDERAJAT	<table border="0"> <tr> <td>JUMLAH BANTUAN YANG MEMERILAH</td> <td>JUMLAH YANG DITERIMA (RUPIAH)</td> </tr> <tr> <td>I. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> <td>□ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>II. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> <td>□ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> </tr> <tr> <td>III. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> <td>□ □ □ □ □ □ □ □ □ □</td> </tr> </table>	JUMLAH BANTUAN YANG MEMERILAH	JUMLAH YANG DITERIMA (RUPIAH)	I. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	II. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	III. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □													
JUMLAH BANTUAN YANG MEMERILAH	JUMLAH YANG DITERIMA (RUPIAH)																					
I. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □																					
II. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □																					
III. □ □ □ □ □ □ □ □ □ □	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □																					

<p>1008. APAKAH KOTA AKOSOT A RUMAH TANGGA YANG MEMILIKI SATU NEGERI MAJLIS RUMAH SOKAL DALAM SET RUMAH TERBUKAR? (Angka/ kode 1 Jaa 'Ya', kode 5 Jaa 'Tidak')</p>	<p>YA TIDAK</p> <p>A. Jumlah peribadi terbuca 1 5</p> <p>B. Jumlah hari tua 1 5</p> <p>C. Jumlah kesibukan kerjaya 1 5</p> <p>D. Jumlah bilangan rumah 1 5</p> <p>E. Pesuruh rumahtangga 1 5</p>
<p>1009. APAKAH RUMAH TANGGA INI MIBAHUKA KARTU PERUMAHAN SOSIAL (KPS) SAMA KULUMKA SAMA TERBUKA (KKS)?</p>	<p>YA TIDAK TIDAK RELEVAN TIDAK TAHU</p> <p>Ya, dapat menunjukkan kartu 1</p> <p>Ya, tidak dapat menunjukkan kartu 2</p> <p>Tidak 5 → Blok XVI</p> <p>A. Nama kepala rumah tangga 1 5</p> <p>B. Nama perumah rumahtangga 1 5</p> <p>C. Nama akosota rumah tangga lain 1 5</p> <p>D. Alamat 1 5</p> <p>E. Nomor kartu kulumba 1 5</p>
<p>BLOK XVII. KETERANGAN KEPENILIKAN BARANG</p>	
<p>1701. APAKAH RUMAH TANGGA INI MEMILIKI BARANG-BARANG SEBAGAI BERIKUT? (Angka/ kode 1 Jaa 'Ya', kode 5 Jaa 'Tidak')</p>	<p>YA TIDAK YA TIDAK</p> <p>A. Tabung gas 55 kg atau lebih 1 5</p> <p>B. Lemari es 1 5</p> <p>C. AC 1 5</p> <p>D. Pajana air (water heater) 1 5</p> <p>E. Tiup angin (PSTN) 1 5</p> <p>F. Komputer/laptop 1 5</p> <p>G. Emasnya (minimal 10 gram) 1 5</p> <p>H. Sepeda motor 1 5</p> <p>I. Perahu 1 5</p> <p>J. Perahu motor 1 5</p> <p>K. Mobil 1 5</p>
<p>BLOK XVIII. KETERANGAN SUMBER PENGHASILAN RUMAH TANGGA</p>	
<p>1801A. NAMA/NOLOKART BERBAGUSALAN TERBUKA DI RT:</p>	<p>..... / <input type="checkbox"/></p>
<p>B. STATUS PERBUKANE:</p>	<p>Berusaha sendiri/terbuca buruh/rumah 1</p> <p>Pekerja bebas 3</p> <p>Buruh rumahtangga 2</p> <p>Penerima pendapatan 4 → STOP</p>
<p>C. LAINNYA (JAAKA)</p>	<p>Lirik dan gas 1</p> <p>Kontrak sub-susunan 2</p> <p>Pendapatan, hotel dan rumah makan 3</p> <p>Transportasi/pengangkutan 4</p> <p>Informasi/komunikasi 5</p> <p>Kewangan dan saurang 6</p> <p>Jasa 7</p> <p>Lainnya 8</p> <p>..... 9</p> <p>..... 0</p>

Jumlah penduduk menurut...

BLOK XIX. CATATAN

24

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://bitungkota.bps.go.id>
<http://bitungkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BITUNG
Jl. Stadion Duasaudara, Manembo-nembo Tengah
Kota Bitung, 95545 Telp. (0438) 31269
email: bps7172@bps.go.id